



TESIS

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN 08 SINTUK TOBOH GADANG
PADANG PARIAMAN**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Magister
Dalam Ilmu Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam**

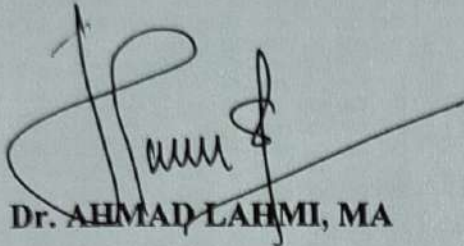
Oleh

ANDRIZAL ALI
NIM 180600286108078

**PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT (UMSB)
2020/1442**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING TESIS
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS**

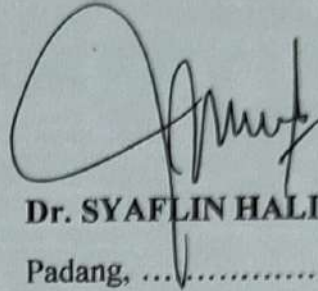
Pembimbing I



Dr. AHMAD LAHMI, MA

Padang,

Pembimbing II

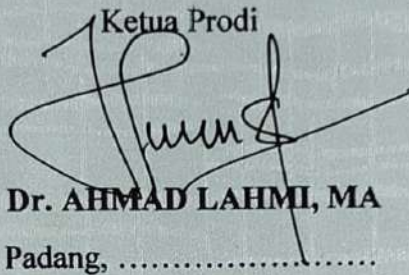


Dr. SYAFLIN HALIM, MA

Padang,

Mengetahui,

Ketua Prodi



Dr. AHMAD LAHMI, MA

Padang,

Nama : ANDRIZAL ALI

NIM : 180600286108078

Judul Tesis : PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 08 SINTUK TOBOH GADANG
PADANG PARIAMAN

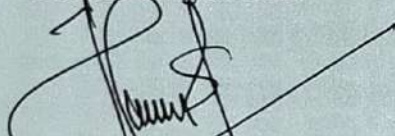
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah melaksanakan Ujian Tesis pada :

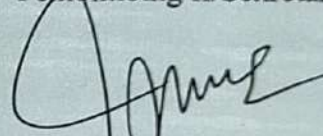
Hari / Tanggal : Rabu / 27 Oktober 2020
Pukul : 11.00 – 13.00
Tempat : Ruang Seminar Lt III Gedung I UMSB
Terhadap Mahasiswa
Nama : **Andrizal Ali**
NIM : 180600286108078
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD
NEGERI 08 SINTUK TOBOH GADANG PADANG PARIAMAN**

Sesuai dengan hasil rapat Tim Penguji Tesis yang bersangkutan dinyatakan lulus dengan nilai 85,2 (angka) atau A (huruf).

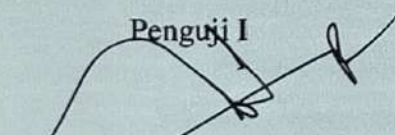
Pembimbing I/Ketua


Dr. Ahmad Lahmi, MA

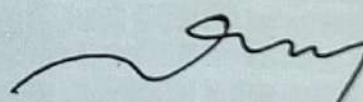
Pembimbing II/Sekretaris


Dr Syaflin Halim, MA

Penguji I


Dr. Mahyudin Ritonga, MA

Penguji II


Dr. Wedy Nasrul, M.Si

Mengetahui


Direktur Program Pascasarjana

Dr. Mahyudin Ritonga, MA

RIWAYAT PENULIS



Penulis nama lengkap **ANDRIZAL ALI, S.Ag**, dilahirkan pada tanggal 26 Desember 1977, di Punggung Kasik. Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Anak Sulung dari lima bersaudara, Lahir dari pasangan ayahanda Ali Usmar dan ibunda Azimar (Ayang). Istri tercinta Renna dengan sibuah hati Zakiah Nur Afifah, Rahmania Hafizah, Reesa Hasna Afiqah dan Fikri Ali Daniswara.

Pendidikan formal diawali dari SD Negeri 16 Punggung Kasik Lubuk Alung tahun 1984-1990 dan di lanjutkan MTSN Pakandangan dari tahun 1990-1993, kemudian melanjutkan pendidikan ke MAN Lubuk Alung Padang Pariaman dari tahun 1993-1996.

Perguruan tinggi di fakultas Dakwah, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dari tahun 1996-2000. Kemudian penulis lanjutkan mengikuti Program Akta IV di Fakultas Tarbiyah IAIN "IB" Padang jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2001. Pada tahun 2018 - penulis melanjutkan pendidikan di Pascasarjana UMSB Padang dengan jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pengabdian penulis diawali di struktural Staf Kacabdin Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman sebagai honorer kontrak Tenaga Lapangan Dikmas (TLD) pada tahun 2002-2007. Pada tahun 2007 Penulis diangkat menjadi CPNS sebagai Staf KCD Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman dari tahun 2007-2011. Kemudian penulis pindah dari jabatan struktural ke fungsional pada tahun 2011 menjadi tenaga pendidik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 15 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman sampai sekarang.

Pengalaman Organisasi Formal penulis, diantaranya:

- Ketua KKG PAI Kecamatan Sintuk Toboh Gadang 2013-2018

- Ketua Bidang Pengembangan IT KKG Kab. Padang Pariaman 2019-Sekarang

Pengalaman Organisasi Informal, diantaranya:

- ✓ Ketua Komunitas IT & Hotspot (Net) Padang Pariaman 2009-2015
- ✓ Kabid IT AGPAII Padang Pariaman 2018-sekarang
- ✓ Instruktur IT KKG Padang Pariaman 2019-sekarang
- ✓ Instruktur IT AGPAII Padang Pariaman 2019-sekarang

Karya Ilmiah yang telah pernah ditulis, diantaranya:

- ✓ Skripsi dengan judul "Peyiaran Dakwah Radio Padang FM tahun 2000"
- ✓ Tesis yang sedang penulis selesaikan dengan judul "Penggunaan Media Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman" tahun 2020

Karya Bidang Penyiaran & Informasi (IT) diantaranya :

- ✓ Pemilik/Admin Chanel Youtube Dakwah "Buya Millennial" (sekarang 205.000 Subscriber)
- ✓ Pemilik/Admin Chanel Youtube Informasi "Lubuk Alung TV" (sekarang 5000 Subscriber)
- ✓ Aplikasi Game Edukasi Pendidikan Islam (Game Interaktif)

Penghargaan Diantaranya

- ✓ Piagam penghargaan pegiat IT Pendidikan Agama Islam dari Kementrian Agama Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020
- ✓ Silver Play Button dari Youtube International tahun 2020 chanel: Buya Millennial.
- ✓ Piagam penghargaan Admin Surau PAI tahun 2019

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman” ditulis oleh Andrizal Ali, NIM 180600286108078, Prodi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB) Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya anggapan bahwa media PowerPoint tidak cocok diterapkan pada pembelajaran yang dilakukan di sekolah bahkan cenderung membuat anak-anak bosan dan tentunya berpengaruh pada daya serap dan minat belajar siswa. Sementara di sekolah-sekolah telah banyak menggunakan media PowerPoint ini, sebagai media penyampai materi pelajaran kepada para siswa. Bukan hanya pada mata pelajaran umum tetapi juga digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa penggunaan media PowerPoint dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang disusun berdasarkan penelitian kualitatif. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. Instrumen yang digunakan selama pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan temuan analisis.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana menggunakan media PowerPoint dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman dan bagaimana membuat PowerPoint yang menarik untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Penggunaan media pembelajaran PowerPoint harus melakukan langkah-langkah sebagai berikut: berpedoman pada tujuan pembelajaran, berpedoman pada RPP, membuat file PowerPoint, menyiapkan slide, menggunakan efek animasi trigger dan hyperlink serta menyelipkan gambar/video. (2) Motivasi belajar siswa meningkat saat menggunakan media PowerPoint dipengaruhi oleh faktor yang timbul dari luar dan dari dalam diri siswa. (3) Hasil belajar peserta didik dalam menggunakan media PowerPoint dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal peserta didik. Diantara faktor internal adalah kesehatan fisik dan mental peserta didik, faktor kecerdasan peserta didik. Sedangkan faktor eksternal adalah pengelolaan ruangan kelas, sarana dan prasarana, dan lingkungan.

PowerPoint yang menarik disamping mempersiapkan beberapa tahapan juga dibuat dengan teknik serta kreatifitas guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

ABSTRACT

The thesis with the title "Using PowerPoint Learning Media in Increasing Motivation and Learning Outcomes of Class VI Students in PAI Subjects at SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman" was written by Andrizal Ali, NIM 180600286108078, Masters Study Program in Islamic Religious Education, Muhammadiyah University of West Sumatra (UMSB) Padang.

This research is motivated by the assumption that PowerPoint media is not suitable to be applied to learning carried out in school and it tends to make children bored and of course it affects students' absorption and interest in learning. Meanwhile, many schools have used the PowerPoint media as a medium for delivering subject matter to students. Not only in general subjects but also used in Islamic Religious Education (PAI) subjects.

This research aims to describe and analyze the use of PowerPoint media in increasing motivation and student learning outcomes in Islamic religious education subjects at SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, Padang Pariaman Regency.

This research is a field research based on qualitative research. The subject of this research is the Islamic Religious Education teacher at SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, Padang Pariaman Regency. The instruments used during data collection were observation, interviews, documentation and analysis findings.

The focus of this research is how to use PowerPoint media in increasing motivation and student learning outcomes at SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, Padang Pariaman Regency and how to make interesting PowerPoints to increase motivation and student learning outcomes at SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, Padang Pariaman Regency.

The results showed (1) The use of PowerPoint learning media must take the following steps: guided by the learning objectives, guided by the lesson plan, created a PowerPoint file, prepared slides, used animated trigger effects and hyperlinks and inserted images / videos. (2) Students' motivation to learn increases when using PowerPoint media influenced by factors that arise from outside and from within the students. (3) The learning outcomes of students in using PowerPoint media are influenced by internal and external factors of students. Among the internal factors are the physical and mental health of students, the intelligence factor of students. Meanwhile, external factors are the management of classrooms, facilities and infrastructure, and the environment.

Interesting PowerPoint apart from preparing several stages was also made with the techniques and creativity of the teachers of Islamic Education at SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, Padang Pariaman Regency in increasing the motivation and learning outcomes of students.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Rabb semesta alam yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa dihadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya, para sahabat dan pengikutnya yang selalu istiqamah di jalan sunnah hingga akhir zaman.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan kecuali bersyukur atas anugerah yang diterima, sehingga penulisan tesis yang berjudul "**Penggunaan Media PowerPoint Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman**". Bisa selesai untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam pada program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Padang. Dengan selesainya penyusunan tesis ini, penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr.Riki Saputra,MA. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Padang yang telah memberikan izin dan motivasi untuk melanjutkan studi pada Program PascaSarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam.
2. Dr.Mahyudin Ritonga,MA. Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Padang yang telah memberi dorongan motivasi dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
3. Dr. Ahmad Lahmi,MA. Kaprodi Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Padang yang sekaligus sebagai pembimbing dan mengarahkan untuk memberi keilmuannya dalam penulisan tesis ini serta meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk membimbing sehingga bisa selesai tesis ini dengan baik.
4. Dr. Syaflin Halim MA, Dosen Pembimbing dalam penulisan tesis ini yang telah memberikan arahan keilmuannya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran, serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, berdiskusi, dan memberikan refrensi kepada penulis, sehingga tesis ini selesai dengan baik.

5. Kepala Sekolah SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang beserta Guru PAI di Kabupaten Padang Pariaman yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian serta memberikan segala informasi dan data yang peneliti butuhkan.
6. Keluarga saya sang istri tercinta Renna dan Saudara kandung saya Afrizal Ali, Nofrizal Ali, yang sudah memberikan dorongan, nasihat serta do'a yang tak pernah lepas dalam setiap sujudnya, demi kelancaran terlaksananya penelitian dalam menyelesaikan penulisan tesis ini .
7. Ibu Kepala sekolah serta teman-teman majlis guru SD Negeri 15 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman tempat penulis bertugas yang selalu memberi semangat dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.
8. Teman-teman Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Padang angkatan 2018 yang membantu memberikan saran dan kritikan dalam penyelesaian tesis ini.

Hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri dengan harapan semoga semua bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi ladang amal kebaikan semua pihak terkait. Semoga karya ilmiah ini menjadi motivasi dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Pariaman, 13 Oktober 2020

Andrizal Ali
NIM. 180600286108078

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	i
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ii
Abstrack.....	iii
Abstrak.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Media Pembelajaran	12
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	12
2. Ciri Ciri Media Pembelajaran	13
3. Jenis Jenis Media Pembelajaran	16
4. Fungsi Media Pembelajaran	18
5. Kemampuan Media Sebagai Alat Bantu Pembelajaran	21
B. Tinjauan Tentang PowerPoint	24
1. Pengertian PowerPoint.....	24
2. PowerPoint Sebagai Media Presentasi.....	24
3. Teknik Pengembangan Multimedia Presentasi.....	25

C. Tinjauan Motivasi Belajar.....	27
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	28
2. Jenis Motivasi Belajar.....	30
3. Prinsip Prinsip Motivasi Belajar.....	31
4. Fungsi Motivasi Belajar	33
D. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar.....	34
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	34
2. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	36
E. Pemanfaat Media Berbasis PowerPoint Dalam Pembelajaran PAI..	40
F. Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI.....	52
G. Penelitian Yang Relevan.....	54

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	58
B. Informan Penelitian	59
C. Instrumen Penelitian	60
D. Teknik Pengumpulan Data	61
a. Observasi (Pengamatan)	61
b. Wawancara (Interview)	62
c. Dokumentasi	62
E. Teknik Pengolahan Data.....	62
F. Teknik Analisa Data.....	63
G. Teknik Pengecekan Dan Keabsahan Data.....	65

BAB IV Hasil Penelitian

A. Temuan Umum	67
1. Identitas Sekolah.....	67
2. Visi Dan Misi SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang.....	69
3. Sarana Dan Prasarana	70

4. Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	72
B. Temuan Penelitian	73
1. Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint Pada Siswa Kelas VI Pada Mata Pembelajaran PAI Di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang.....	73
2. Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang setelah Mengikuti Pembelajaran Menggunakan PowerPoint.....	86
3. Hasil Belajar Siswa Kelas VI Setelah Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Media PowerPoint Di Sd Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang	91
C. Pembahasan	101
1. Penggunaan media Power Point terhadap peserta didik pada mata pelajaran PAI di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang.....	101
2. Motivasi belajar peserta didik setelah mengikuti pelajaran PAI menggunakan media Power Point di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang.....	112
3. Hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media Power Point pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang	115
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	118
B. Rekomendasi.....	119

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran 1 Rekomendasi Surat Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Dokumentasi Pendukung

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data sarana dan prasarana sekolah.....	71
Tabel 2	Data pendidik dan tenaga pendidik.....	72
Tabel 3	langkah langkah pembuatan Power Point menggunakan animasi.	85
Tabel 4	Nilai siswa sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan...	99
Tabel 5	Nilai siswa sebelum mengikuti pembelajaran menggunakan media Power Point.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Multi Media Power Point	26
Gambar 2	Google Map SD Negeri 08 Sintuk Toboh.....	53
Gambar 3	Slide pada tampilan Power Point interaktif.....	74
Gambar 4	Tujuan Pembelajaran pada slide Power Point.....	75
Gambar 5	Slide pada tampilan KI KD dan tujuan pembelajaran.....	76
Gambar 6	Slide pada tampilan hyperlink.....	79
Gambar 7	Slide pada tampilan trigger.....	80
Gambar 8	Slide pada tampilan gambar.....	82
Gambar 9	Slide pada tampilan video.....	83
Gambar 10	Slide pada tampilan video.....	84
Gambar 11	Slide pada tampilan video.....	87
Gambar 12	Tigger pada menu bar Power Point.....	107
Gambar 13	Hyperlink pada menu bar Power Point.....	108
Gambar 14	Insert Video Beground pada slide Power Point.....	109

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi yang berkembang pada saat ini semakin canggih, dan telah merambah kesemua bidang kehidupan, termasuk dalam melaksanakan pendidikan. Oleh karena itu, banyak orang percaya, dengan menggunakan teknologi, semuanya menjadi mudah, praktis dan cepat. Penggunaan teknologi tidak mengenal batas waktu dan usia. Penggunaan teknologi dalam pendidikan merupakan alternatif untuk meningkatkan mutu dan hasil, meliputi: sumber- sumber belajar, dimana guru dan peserta didik dituntut aktif untuk menggunakan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan.

Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas meliputi komponen guru dan siswa. Agar terwujudnya keberhasilan dalam proses pembelajaran, guru harus aktif dalam mengajar. Antara lain bagaimana cara memotivasi dan mendorong siswa untuk aktif belajar dan juga memberikan banyak pengalaman belajar kepada siswa. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, ada beberapa komponen yang ditemukan yang saling bekerjasama untuk mewujudkan proses tersebut. Komponen- komponen tersebut diantaranya prosedur didaktif, media pembelajaran, pengelompokan siswa dan materi pelajaran.¹

¹W.S. Winkel. *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1989) hlm. 67

Pendidik yang memiliki kreatifitas dan inovasi yang tinggi akan selalu berupaya untuk membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan untuk peserta didiknya, dengan memanfaatkan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memberi pengaruh terhadap minat belajar peserta didik, salah satunya adalah munculnya motivasi dalam belajar, bahkan membawa dampak psikologis yang positif terhadap peserta didik. Oleh Karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat membantu dan mempengaruhi keefektifan proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat terwujud secara maksimal.

Penggunaan media pembelajaran yang kreatif sangat dibutuhkan oleh seorang pendidik agar siswa dapat menerima informasi atau pesan dengan baik melalui media yang digunakan. Sebelum menggunakan media pembelajaran, guru harus terlebih dulu mempelajari bagaimana cara mengoperasikannya dan memanfaatkan media yang akan digunakan. Guru harus memiliki motivasi untuk berupaya menguasai media pembelajaran. Hal ini sangat penting dilakukan, karenaselama ini guru seringkali melakukan kesalahan-kesalahan dalam menggunakan media pembelajaran. Kesalahan-kesalahan tersebut pada akhirnya mengakibatkan penggunaan media, bukannya mempermudah namun sebaliknya dapat mempersulit siswa dalam memahami pelajaran yang seharusnya mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran.

Banyak batasan yang diberikan untuk mendefinisikan istilah media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (Association of Education and Communication Technology/AECT) di Amerika, mengelompokkan istilah media sebagai bentuk dan saluran yang digunakan seseorang untuk menyampaikan informasi/pesan. Sedangkan Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) memberikan pengertian media sebagai bentuk- bentuk komunikasi yang tercetak maupun audiovisual sertaperalatannya.² Yang mencakup video gambar dan suara. Sehingga membutuhkan peralatan-peralatan yang cukup banyak untuk mewujudkannya.

Di sisi lain, persoalan dana sering kali mempengaruhi pengadaan media pembelajaran yang diperlukan sebagai fasilitas penunjang. Apalagi jika sekolah tidak mampu menyediakan peralatan yang dibutuhkan, ditambah lagi dengan kurangnya motivasi dari kepala sekolah kepada guru-gurunya. Pada dasarnya pemilihan media pembelajaran tidak tergantung hanya kepada harga, apakah mahal atau murah. Media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kemampuan media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang sedang dibahas. Yaitu, biaya sifatnya relatif. Selain itu seorang pendidik seharusnya mempunyai kemampuan untuk menggunakan beberapa media pembelajaran.

²Arief S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 7.

Namun demikian, jika tidak mampu menguasai banyak media yang ada, maka gunakanlah media pembelajaran yang benar-benar mampu dilakukan oleh pendidik.³

Oleh karena itu, semestinya seorang pendidik dalam menggunakan media pembelajaran bukan hanya mengharapkan sebagai alat bantu untuk mengajar saja, tetapi lebih sebagai alat penyalur pesan dari pemberi pesan dari (guru) kepada penerima pesan (siswa). Berfungsi sebagai pembawa pesan, media tidak hanya digunakan oleh pendidik. Akan tetapi yang lebih penting dapat pula digunakan oleh peserta didik.⁴ Artinya semua komponen dalam memanfaatkan media terlibat di dalamnya. Saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya.

Salah satu media yang banyak digunakan oleh pengajar pada saat ini adalah media berbasis Power Point. Power Point merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan oleh orang-orang dan juga dalam mempresentasikan bahan ajar atau laporan, karya atau status mereka.⁵ Biasanya ditampilkan dalam bentuk slide oleh para pembisnis ataupun perusahaan-perusahaan dalam mempresentasikan pesan mereka. Karena dengan media Power Point, seorang guru atau dosen, pemateri pelatihan dan para pelaku bisnis, mereka bisa menampilkan presentasi menarik dengan menampilkan hal-hal penting dan juga gambar bahkan video tentang

³Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 142.

⁴Arief S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, hlm.10.1994

⁵Azhar Arsyad, *Op.Cit.*, hlm. 193.

keunggulan mereka.

Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah karena kemampuannya dalam pengolahan teks, warna dan gambar, serta animasi-animasi seperti hyperlink , triger yang bisa diolah sendiri sesuai dengan kreativitas pemateri yang menggunakannya.⁶ Artinya pemateri dapat mengolah sesuai dengan inspirasi dan kreatifitasnya. Semakin menarik sebuah presentasi, maka akan semakin membuat audiens fokus dan mengikutinya sampai selesai. Sehingga barulah fungsi Power Point dirasakan manfaatnya.

Aplikasi Microsoft Power Point juga menyediakan fasilitas slide untuk menampung pokok-pokok penting pembicaraan yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dalam slide yang telah dibuat dapat juga disisipkan berbagai unsur pendukung seperti animasi, musik, chart, video dan lain-lain. Dengan fasilitas animasi, suatu slide dapat dimodifikasi dengan menarik. Begitu juga dengan adanya fasilitas front picture, sound dan effect dapat dipakai untuk membuat suatu slide yang bagus. Bila slide-slide Power Point ini ditampilkan kepada peserta didik, maka tentunya menarik perhatian peserta didik untuk menerima dan memahami apa yang kita sampaikan. Maka hal ini menarik untuk dijadikan pedoman bagi pengajar, terutama bidang studi Pendidikan Agama Islam yang merasa kesulitan dalam mencari media yang tepat untuk menyampaikan materi dalam menciptakan suasana asyik, menarik dan tidak membosankan. Sehingga peserta didik dapat termotivasi

⁶Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung: Satu Nusa, 2012), hlm. 157.

dalam menerima setiap materi pelajaran.

Menurut Randy Oktavianus Aplikasi Microsoft Power Point menyediakan fasilitas slide untuk memfasilitasi pokok-pokok pembicaraan yang akan disampaikan pada peserta didik. Dalam slide yang telah dibuat dapat juga disisipkan berbagai unsur pendukung seperti animasi, musik, chart, video dan lain-lain. Mengoptimalkan Microsoft Power Point sebagai media belajar berarti memanfaatkan secara maksimal segala fitur yang tersedia dan dimiliki oleh Microsoft Power Point untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.⁷

Berkaitan dengan hal ini, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kini banyak mengalami kemajuan. Yang awalnya tidak banyak diminati oleh peserta didik, disebabkan faktor penyajian materi banyak dengan metode ceramah, mengalami perubahan yang sangat signifikan. Saat ini pelajaran Pendidikan Agama Islam pelajaran selalu ditunggu kehadirannya karena akan ditampilkan dalam bentuk yang menarik melalui media berbasis Power Point agar pendengaran, penglihatan dan daya nalar dapat dioptimalkan. Sebagaimana perintah dalam Allah SWT dalam QS. An-Nahl/16:78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan daya nalar (akal), agar kamu

⁷Randy Oktavianus. (Jakarta :Pemanfaatan TIK dalam Pendidikan.2009). hlm 4

bersyukur". (Q.S. An-Nahl/16:78).⁸

Dalam QS.An-Nahl/16:78 diatas disebutkan bahwa pada dasarnya Allah SWT menganugerahi manusia panca indra seperti alat pendengaran, penglihatan dan daya nalar (akal) dengan tujuan agar mereka dapat mengetahui segala sesuatu yang ada disekitarnya, artinya manusia harus bisa mengoptimalkan pemberian dari Allah SWT tersebut. Dalam memanfaatkan potensi tersebut salah satunya dalam mengaplikasikan media pembelajaran Power Point khususnya di sekolah dasar.

Mengingat pentingnya media dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) maka peneliti mendapat dorongan untuk melakukan penelitian guna mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penggunaan media Power Point.

Salah satunya penggunaan media Power Point yang dilaksanakan di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media Power Point dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian yang akan dilakukan ini sangat beralasan, sebab menurut penulis sekolah tersebut memiliki potensi yang baik untuk merapkan media pembelajaran. Potensi tersebut meliputi sarana yang ada di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang sangat memadai untuk memakai media pembelajaran berbasis Power Point, seperti LCD, komputer, laptop dan lain- lain.

Menurut guru PAI Rio Putra, S.Pd.I telah sering mnggunakan media

⁸ Departemen Agama RI. (*Alqur'an Dan Terjemahannya: Kota Malang Juz 1-30*)

Power Point dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama untuk kelas tinggi khususnya kelas VI yang menurutnya cukup mampu dalam menunjang Pendidikan Agama Islam, namun baru-baru ini tim peneliti dari Harvard University. Sebagaimana dilansir dari situs Solopos.com berpendapat penyampaian peresentasi lewat Power Point cenderung membosankan karena pembicara akan fokus pada materi yang telah dibuatnya dan jarang mengeksplor lebih jauh. Selain itu efek visual yang dihasilkan Power Point malah membuat pendengar tidak konsentrasi dan cepat bosan.⁹ Begitu juga dikutip dari Tirto.id Bent Miler menulis "Power Point tidak memberdayakan akademisi. Proses pembelajaran jadi lambat dan sulit, dan tidak dapat disimpulkan dengan rapi. Power Point menghasilkan kebodohan,"¹⁰

Untuk itu, berdasarkan potensi dan masalah yang ada, maka penulis mencoba untuk meneliti penggunaan media pembelajaran Power Point dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang khususnya yang telah digunakan pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Mengingat media Power Point telah diterapkan di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui penggunaan media Power Point dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama

⁹<https://www.solopos.com/peneliti-harvard-sebut-penggunaan-power-point-tidak-efektif-833492>

¹⁰<https://tirto.id/eqVr>

Islam. Maka penulis melakukan tesis ini dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka dapat diidentifikasi suatu permasalahan yaitu bagaimana penggunaan media Power Point dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar permasalahan tersebut lebih fokus. Untuk itu masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah tentang penggunaan media berbasis Power Point pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

- a. Bagaimana penggunaan media pembelajaran Power Point terhadap peserta didik pada mata pelajaran PAI di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang?
- b. Bagaimana motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan media Power Point pada mata pelajaran PAI di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang?
- c. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media Power

Point pada mata pelajaran PAI di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran berbasis Power Point pada pembelajaran PAI kepada peserta didik di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang.
- b. Mengetahui motivasi belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan media berbasis Power Point di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang.
- c. Mendeskripsikan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media Power Point pada mata pelajaran PAI di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian penggunaan media pembelajaran berbasis Power Point diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang telah ada dan temuan-temuan penelitian terdahulu. Serta dapat memberi motivasi serta inovasi bagi penelitian sejenis pada masamendatang.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi:
 - a. Lembaga Pendidikan SDN 08 Sintuk Toboh Gadang, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam efektivitas media pembelajaran di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang.
 - b. Para pendidik di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai solusi alternatif dalam penggunaan media pembelajaran PAI.

- c. Peneliti, kegunaannya untuk mengembangkan media pembelajaran PAI yang nantinya bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Istilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sumber dan penerima.¹¹ Association of Education and Communication Technology (AECT) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Gagne, memberi definisi media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sedangkan Briggs menyatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar. National Education Association (NEA) memiliki definisi yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik cetak maupun audiovisual serta peralatannya.¹²

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan, bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai pengirim pesan untuk menyampaikan pesannya kepada penerima,

¹¹Sharon E. Smadino, dkk, *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar* “terj”, Arif Rahman (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.7.

¹²Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.6.

sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat, serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi adanya proses belajar.

2. Ciri-ciri Media Pembelajaran dan Pemilihannya

Ciri-ciri media pembelajaran menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Azhar Arsyad memiliki tiga ciri yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dalam pembelajaran serta apa saja peran media dalam proses pembelajaran.¹³

a. Ciri Fiksatif (Fixative Property)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media pembelajaran dalam menyimpan, merekam, melestarikan suatu kejadian (peristiwa) yang berbentuk suatu objek. Suatu peristiwa dapat direkam melalui kamera video, tape, dan sebagainya untuk kemudian bisa diperlihatkan kembali.

b. Ciri Manipulatif (Manipulative Property)

Transformasi suatu peristiwa (kejadian) bisa saja dimanipulasi, hal ini tentu saja sangat membantu perkembangan dalam pendidikan. Misalnya perkembangan suatu larva kupu-kupu, kita tidak perlu menunggu sehari-hari untuk melihat perubahan larva menjadi kupu-kupu. Penggunaan media recording yang memakai teknik pengambilan gambar time laps dapat menyajikan perkembangan larva menjadi kupu-kupu hanya dalam beberapa

¹³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2005), hlm.15-17.

menit. Sehingga dapat menghemat waktu dalam waktu yang relatif pendek.

c. Ciri Distributif (Distributive Property)

Ciri ini memungkinkan kita melihat peristiwa secara langsung pada tempat lain dalam waktu yang bersamaan. Sebagai contoh siaran langsung pertandingan sepak bola. Meski kita tidak dapat ke pertandingan tersebut, namun kita bisa dengan mudah melalui televisi.

Dari ketiga ciri yang telah dijelaskan di atas, kita ketahui bahwa media memiliki ciri utama yaitu dapat menyimpan data yang dapat ditampilkan kembali, dapat memanipulasi data serta menyajikannya dengan cepat, serta dapat menyajikan secara bersamaan dalam waktu yang sama meski di lokasi yang berbeda.

Kriteria pemilihan media bersumber dapat konsep bahwa media merupakan bagian dari system instruksional secara keseluruhan. Oleh karena itu ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media.¹⁴

a). Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan dan secara umum mengacu pada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan ini dapat digambarkan melalui bentuk tugas yang harus dikerjakan

¹⁴Ibid., hlm74-76.

oleh peserta didik seperti menghafal serta melakukan kegiatan yang melibatkan pemahaman konsep atau hubungan perubahan, dan tugas-tugas yang melibatkan pemikiran pada tingkat yang lebih tinggi.

- b). Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang bersifat fakta, prinsip, konsep atau generalisasi. Media yang berbeda misalnya film dan grafik membutuhkan symbol dan kode yang berbeda. Oleh karena itu memerlukan proses dan keterampilan mental yang berbeda untuk memahaminya.
- c). Praktis, lues dan bertahan. Penggunaan media yang mahal dan memakan waktu yang lama untuk memproduksinya bukanlah jaminan sebagai media yang terbaik. Kriteria ini menuntun pendidik agar menggunakan dan memilih media yang ada, mudah diperoleh, ekonomis, serta mudah di buat pendidik. Media yang dipilih sebaiknya juga dapat digunakan dimanapun dan kapanpun serta mudah dipindahkan atau di bawa kemanapun.
- d). Pendidik terampil menggunakan media. Ini merupakan salah satu kriteria utama. Sebab apapun wujud media itu, pendidik harus memiliki kemampuan untuk menggunakannya.
- e). Pengelompokan sasaran. Media yang berlaku untuk kelompok besar belum tentu digunakan pada kelompok kecil atau

individual. Ada media yang tepat digunakan untuk kelompok kecil, kelompok besar serta perorangan.

- f). Mutu teknis. Pengembangan visual baik gambar maupun photograph harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Misalnya visual dalam slide, harus jelas dan informasi atau pesan yang ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen lain.

3. Jenis –Jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media pembelajaran menurut Amir Hamzah Sulaiman digolongkan menjadi beberapa jenis, yaitu :¹⁵

- a. Alat-alat audio, yaitu alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi atau suara. Seperti kaset, tape recorder serta radio.
- b. Alat-alat visual, yang meliputi :
 1. Alat visual dua dimensi, yang terdiri dari :
 - Alat visual pada bidang transparan, contoh :slide, film strip, lembar transparan.
 - Alat visual dua dimensi pada bidang tidak transparan, seperti : gambar di atas kertas, lembaran buku, grafik, foto, poster, bagan, gambar kartun, dan sebagainya.
 2. Alat visual tiga dimensi, seperti : bak pasir, diorama, model specimen, dan benda asli.

¹⁵Amir H Sulaiman, *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, penerangan dan Penyuluhan* (Jakarta: Gramedia, 1985), hlm.26-27.

- c. Alat-alat audio visual yaitu alat-alat yang dapat menghasilkan suara dan gambar dalam satu unit. Seperti computer, televise, dan film suara.

Sementara itu, Seels dan Glasgow mengelompokkan berbagai jenis media dari segi perkembangan teknologi ke dalam kategori luas, yaitu pilihan media mutakhir, dan pilihan media tradisional.¹⁶

- a) Pilihan media teknologi mutakhir, yang terdiri dari :

Media berbasis microproposer, meliputi: computer assisted instruction, compact disc, hypermedia, system tutor intelijen, permainan computer.

- b) Pilihan media tradisional, yang terdiri dari :

- 1) Visual yang tak diproyeksikan, meliputi gambar, poster, foto, grafik, diagram, pameran, papan info dan chart.
- 2) Visual diam yang diproyeksikan, meliputi : proyeksi opaque (tidak tembus pandang), proyeksi overhead, slides, film strips.
- 3) Penyajian multimedia, meliputi : multi image, slide plus suara.
- 4) Audio, meliputi : pita kaset, rekaman piringan, reel, cartridge
- 5) Visual dinamis yang diproyeksikan, meliputi : film, televise, video.
- 6) Cetak, meliputi : buku teks, modul, teks terprogram, work books, majalah ilmiah, berkala, lembaga lepas (hand out).
- 7) Permainan meliputi : teka-teki, permainan papan, simulasi.

¹⁶Sulaiha Annisyaroh, *Pengembangan Media Berbasis Komputer dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII di MTsN Sampang* hlm, 43-44.

8) Realia, meliputi : model, specimen, manipulatif (boneka, peta)

4. Fungsi Media Pembelajaran

a. Fungsi Media Pembelajaran Sebagai Sumber Belajar

Sumber belajar pada hakikatnya merupakan sebuah komponen system instruksional yang meliputi orang, pesan, alat, teknik, dan lingkungan. Dengan kata lain, sumber belajar dapat dipahami sebagai segala macam sumber yang ada di luar diri peserta didik dan memungkinkan memberikan kemudahan pada proses belajar.¹⁷

b. Fungsi Semantik

Yakni kemampuan media dalam menambah kosa kata (symbol verbal) yang makna atau maksudnya benar-benar bisa dipahami oleh peserta didik. Jika sebuah kata merujuk pada satu peristiwa, sifat sesuatu, tindakan, hubungan konsep, dan lain-lain. Misalnya kata iman, akhlak, etika, atau tanggung jawab maka masalah komunikasi verbal menjadi sangat rumit. Namun apabila seorang guru kreatif dalam menggunakan media, maka hal tersebut dengan mudah bisa diatasi. Misalkan dengan memberikan penjelasan, melalui bahasa dramatisasi, simulasi, cerita mendongeng, cerita bergambar dan lain sebagainya.

c. Fungsi Manipulatif

Fungsi ini didasarkan pada karakteristik umum yang

¹⁷Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: GP Press Group, 2013), hlm.37.

dimilikinya. Berdasarkan karakteristik umum ini, media memiliki dua kemampuan. Pertama, mengatasi batas-batas ruang dan waktu. Seperti kemampuan media menghadirkan objek atau peristiwa yang sulit dihadirkan dalam bentuk aslinya, kemampuan media menghadirkan kembali objek atau peristiwa yang telah terjadi di masa lampau, dan sebagainya. Kedua, mengatasi keterbatasan inderawi manusia. Salah satunya membantu peserta didik dalam memahami objek yang sulit diamati kerana terlalu kecil.¹⁸

d. Fungsi Psikologis

1) Fungsi atensi

Media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian (attention) peserta didik terhadap materi ajar. Setiap orang memiliki sel saraf penghambat, yakni sel khusus dalam system saraf yang berfungsi membuang sejumlah sensasi yang datang. Dengan adanya saraf penghambat ini para peserta didik dapat menfokuskan perhatiannya pada rangsangan yang dianggapnya menarik.

2) Fungsi afektif

Fungsi afektif, yakni menggugah emosi, perasaan dan tingkat penerimaan atau penolakan peserta didik terhadap sesuatu.

3) Fungsi kognitif

¹⁸Ibid., hlm.39-40.

Peserta didik yang belajar menggunakan media, akan memperoleh dan menggunakan bentuk-bentuk representasi yang mewakili objek-objek yang dihadapi, baik objek tersebut berupa benda, orang, serta kejadian atau peristiwa. Objek-objek tersebut direpresentasikan dalam diri seseorang melalui tanggapan, lambang atau gagasan, yang dalam psikologi semuanya merupakan sesuatu yang bersifat mental.

4) Fungsi imajinatif

Media pembelajaran dapat mengembangkan dan meningkatkan imajinasi peserta didik. Imajinasi adalah proses menciptakan objek atau peristiwa tanpa pemanfaatan data sensoris. Imajinasi ini mencakup penimbunan atau kreasi objek-objek baru sebagai rencana bagi masa mendatang, atau dapat juga mengambil bentuk khayalan yang didominasi kuat sekali oleh pikiran autistik.

5) Fungsi motivasi

Motivasi merupakan seni mendorong peserta didik agar terdorong melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Dengan demikian motivasi merupakan usaha dari luar yang dalam hal ini adalah pendidik untuk mendorong, mengaktifkan serta menggerakkan peserta didiknya untuk ikut terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.¹⁹

¹⁹Ibid., hlm.43-46.

e. Fungsi sosio Kultural

Fungsi media dilihat dari sosio kultural, yakni mengatasi hambatan sosio kultural antar peserta didik sebab bukan hal yang mudah memahami peserta didik yang memiliki jumlah yang cukup banyak. Mereka memiliki karakteristik yang berbeda, terlebih jika dihubungkan dengan adat, lingkungan, keyakinan, pengalaman dan lain-lain. Sedangkan di sisi lain, kurikulum dan materi ajar ditentukan dan diberlakukan sama untuk setiap peserta didik. Masalah ini dapat diatasi dengan media pembelajaran, sebab media pembelajaran memiliki kemampuan dalam memberikan rangsangan yang sama, menyamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.²⁰

5. Kemampuan Media Sebagai Alat Bantu Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar.

Telah banyak penelitian yang membuktikan keefektifan penggunaan media di dalam pembelajaran, sayangnya tidak banyak guru yang menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu unsur penunjang proses pembelajaran di kelas. Banyak hal yang menjadi alasan tidak digunakannya media dalam proses pembelajaran, salah satu diantaranya adalah karena menurut guru penyediaan media pembelajaran membutuhkan biaya yang banyak dan waktu yang cukup panjang. Dengan kata lain guru tidak mau

²⁰Ibid., hlm.48.

banyak mengambil resiko, sehingga pembelajaran khususnya pembelajaran sejarah kebudayaan islam menjadikan siswa cepat mengalami kebosanan.

Berangkat dari teori belajar, Rahardjo menguraikan hakekat belajar adalah interaksi antara peserta didik yang belajar dengan sumber- sumber belajar di sekitarnya yang memungkinkan terjadinya perubahan perilaku belajar.²¹ Berbicara tentang interaksi dalam ranah proses belajar mengajar, media pembelajaran memiliki kemampuan-kemampuan yang berperan sehingga dapat meningkatkan motivasi, pemahaman serta prestasi. Yaitu:

1. Sebagai penarik perhatian, yakni sebagai penarik perhatian siswa, media bersifat mengundang perhatian peserta didik, meningkatkan rasa keingintahuan siswa, serta menyampaikan informasi.
2. Pelancar komunikasi. Yakni media dapat mendorong dan membantu siswa untuk memahami pesan tertentu yang ingin disampaikan oleh guru.
3. Retensi. Yaitu media membantu pembelajaran untuk mengingat konsep-konsep penting yang diperoleh selama pelajaran.

Media pembelajaran sebagai faktor eksternal, dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi belajar karena memiliki potensi atau kemampuan untuk merangsang terjadinya peningkatan

²¹Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*,.....hl m 20-21

motivasi di dalam belajar. Contohnya: menghadirkan obyek langka: koleksi mata uang kuno, tekstur-tekstur dan bangunan-bangunan kuno. Konsep yang abstrak menjadi konkrit: pasar, bursa. Mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah dan jarak: membantu menjelaskan tentang prasejarah.

Raharjo mengatakan bahwa visualisasi mempermudah orang untuk memahami suatu pengertian. Pameo mengatakan bahwa sebuah gambar “berbicara” seribu kali dari yang dibicarakan melalui kata-kata (a picture is worth a thousand words). Salah satu dari sarana visual ini adalah dengan memanfaatkan media seperti media slide berbasis Autoplay ini sebagai pemanfaatan kemajuan dan kecanggihan teknologi informasi serta komunikasi dalam proses belajar. Di samping dapat mempermudah pemahaman konsep dan daya serap belajar siswa, juga membantu pengajar untuk menyajikan materi secara terarah dan menarik sehingga tujuan belajar dapat tercapai.²²Kesemuanya ini apabila dimanfaatkan dan dipergunakan dengan benar,dapat meningkatkan motivasi bahkan dapat menunjang peningkatan prestasi siswa di dalam belajar.

²²Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*,.....hlm 22-23

B. Tinjauan Tentang Power Point

1. Pengertian Power Point

Microsoft Office Power Point atau biasa disebut Power Point adalah sebuah program computer untuk presntasi yang dikembangkan oleh Microsoft dan ditampilkan ke layar dengan menggunakan bantuan LCD proyektor. Microsoft Power Point berjalan di atas computer PC berbasis system operasi Microsoft Windows dan juga Apple Macintosh yang menggunakan system operasi Apple Mac Os, meskipun pada awalnya aplikasi ini berjalan di atas system operasi Xenix. Microsoft Power Point ini sering digunakan di kalangan perkantoran, pendidikan dan masyarakat umum.²³

2. Power Point sebagai Media Presentasi

Power Point merupakan salah satu program yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan serta relative murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data (data storage). Power Point dapat digunakan melalui beberapa tipe penggunaan, yaitu :

- a) Personal presentation : pada umumnya Power Point sering digunakan di dalam kelas klasikal learning, seperti kuliah, seminar, training workshop dan sebagainya. Pada penyajian ini Power Point digunakan sebagai alat bantu bagi instruktur/ pendidik

²³Rusman Dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.300-301.

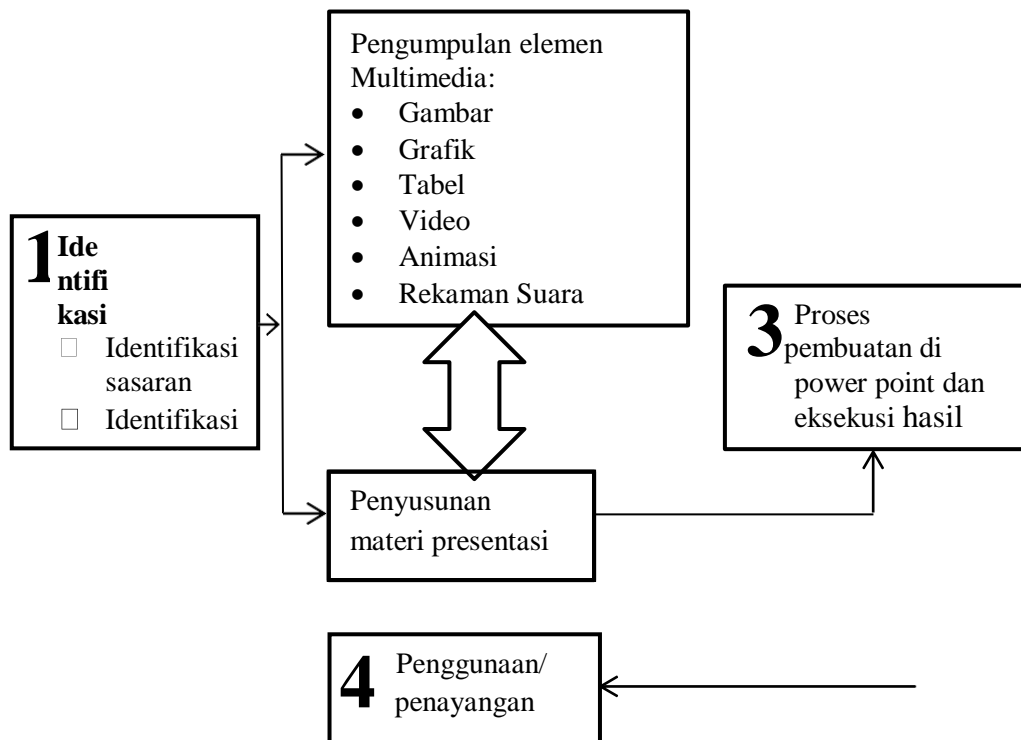
untuk presentasi menyampaikan materi pelajaran kepada pesertadidik dengan bantuan media Power Point. Dalam hal ini control pengajaran terletak pada pendidik atau instruktur

- b) Stand alone : Pada pola penyajian ini dapat dirancang khusus untuk pembelajaran individual yang bersifat interaktif , meskipun kadar interaktifnya tidak terlalu tinggi namun Power Point mampu menampilkan feedback yang sudah diprogram.
- c) Web based : pada pola ini Power Point dapat diformat menjadi file web (html) sehingga program yang muncul berupa browser yang dapat menampilkan internet. Hal ini ditunjang dengan adanya fasilitas power point untuk mempublish hasil pekerjaan kita menjadi web. Selain itu beberapa pengembang multimedia telah membuat software-software yang dapat mengubah file Power Point menjadi file exe atau swf. Sehingga dengan eksistensi tersebut program presentasi kita aman dari plagiasi dan manipulasi karena dapat dimodifikasi dan ukuran file yang lebih kecil.²⁴

3. Teknik Pengembangan Multimedia Presentasi

Membuat program presentasi multimedia dengan Power Point dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

²⁴Ibid., 302.



Gambar 1 Multi media Power Point

Berdasarkan gambar tersebut di atas prosedur pembuatan presentasi diawali dengan :

- a. Identifikasi, hal ini dimaksudkan untuk melihat kesesuaian antara program yang dibuat dengan materi, sasaran (peserta didik) terutama latar belakang kemampuan, usia, serta jenjang pendidikan . perlu juga mengidentifikasi ketersediaan sumber pendukung seperti gambar, animasi, video dan lain-lain.
- b. Mengumpulkan bahan pendukung sesuai dengan kebutuhan materi dan sasaran seperti video, gambar, animasi, suara.
- c. Setelah bahan terkumpul dan materi sudah dirangkum, maka selanjutnya adalah proses pengerjaan di Power Point hingga selesai.

Selanjutnya mengubah hasil akhir presentasi apakah dalam bentuk slide show, webpage, atau executable file (exe).

- d. Setelah program selesai dibuat sebaiknya dilakukan review terlebih dahulu. Baik review program dari segi bahasa, teks, tata letak, dan kebenaran konsep, selanjutnya direvisi dan siap digunakan.

C. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar

Menurut Rifai dan Anni menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar”. Perolehan aspek-aspek perubahan tingkah laku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa, apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan tingkah laku yang diperoleh berupa pengetahuan konsep. Menurut Susanto, “hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”.

Lebih lanjut menurut Purwanto mengatakan bahwa “hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar”. Menurut Hamalik, “hasil belajar sebagai bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Aspek-aspek itu adalah: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau

budi pekerti, dan sikap. Pendapat lain yaitu menurut Purwanto (2014: 48), mengemukakan bahwa “domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan”. Perilaku kejiwaan itu dibagi dalam tiga domain: kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang ditampilkan oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran berupa perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang bersifat relatif permanen. Siswa yang telah melakukan kegiatan belajar akan memiliki kemampuan baru dalam memberikan reaksi terhadap rangsangan yang diterima dalam situasi tertentu. Selain itu, hasil belajar merupakan tahap perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

1. Pengertian motivasi Belajar

Motivasi merupakan istilah yang lebih umum yang menunjukkan pada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya, serta tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan.²⁵

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan

²⁵Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm.268.

didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada manusia, sehingga akan bergelayut dengan gejala kejiwaan, perasaan, dan emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua didorong adanya tujuan, kebutuhan dan keinginan.²⁶

Sedangkan A. W. Bernard memberikan pengertian motivasi yang dikutip Purwa, sebagai “fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan kearah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali kearah tujuan-tujuan tertentu.”⁴ Motivasi Menurut Gray dkk.dikutip oleh Abdorrahman Gintings, adalah “hasil sejumlah proses, yang bersifat internal dan eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu.”²⁷

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau kegiatan tertentu dengan disertai rasa semangat, mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk didalamnya adalah kegiatan belajar.

Dalam kaitanya dengan pembelajaran, motivasi belajar

²⁶Sardiman A.M., *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.74.

²⁷Abdorrahman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora,2008), hlm. 88

adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan belajar yang diharapkan.²⁸

Jadi motivasi belajar adalah suatu dorongan yang muncul untuk mewujudkan keinginan belajar demi mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Seperti belajar karena ingin mendapatkan nilai atau prestasi yang bagus dan sebagainya. Sehingga dengan hasil belajar yang diperoleh seseorang dapat meningkatkan kualitas dirinya dan menjadikan diri seseorang semakin berubah ke arah yang lebih baik.

Adapun indikator dalam motivasi belajar adalah: memiliki semangat belajar yang tinggi, serta memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi.

2. Jenis Motivasi Belajar

Dilihat dari jenisnya, maka motivasi belajar memiliki dua jenis. Motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang atau disebut motivasi ekstrinsik.²⁹

a.) Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik menurut Winkel adalah motivasi yang timbul dalam diri seseorang tanpa bantuan orang lain. Sedangkan menurut Syaiful Djamarah motivasi intrinsik adalah motif-motif

²⁸Ali Imran, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Pustaka Jaya, ttp), hlm.87.

²⁹Rosmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.129.

yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang. Sebagai kesimpulannya, motivasi intristik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa rangsangan dari luar.³⁰

b.) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar diri seseorang. Motivasi belajar terjadi apabila seseorang menempatkan tujuan belajarnya di luar factor-faktor situasi belajar. Misalnya, peserta didik belajar karena ingin mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya, seperti ingin mendapat nilai yang tinggi, gelar, kehormatan, dan sebagainya.

Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan atau tidak baik dalam pendidikan. Sebaliknya motivasi ini diperlukan agar peserta didik mau belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan oleh pendidik agar peserta didiknya termotivasi untuk belajar. Seorang pendidik yang berhasil adalah pendidik yang pandai membangkitkan minat peserta didik dalam belajar, dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuknya.³¹

3. Prinsi-Prinsip Motivasi Belajar

Motivasi memiliki peranan penting dalam belajar seseorang.

³⁰Ibid.

³¹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.151.

Tidak ada seorang yang belajar tanpa motivasi. Untuk itu peranan motivasi harus lebih optimal. Prinsip-prinsip motivasi dalam belajar harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar. Adapun prinsip-prinsip motivasi dalam belajar yaitu :³²

- a) Motivasi sebagai penggerak dasar yang mendorong aktivitas belajar. Seseorang belajar kerana ada yang mendorong untuk melakukannya. Motivasi adalah penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar.
- b) Motivasi instrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar. Motivasi intrinsic lebih utama dari motivasi ekstrinsik disebabkan efek dari motivasi ektrinsik menyebabkan ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu di luar dirinya.
- c) Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada motivasi berupa hukuman.

Motivasi pujian diberikan ketika peserta didik mendapat sesuatu yang baik. Sementara motivasi hukuman diberikan kepada peserta didik untuk memberhentikan perilaku negatif peserta didik.

- d) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar.

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Sebab dia yakin bahwa belajar bukanlah sesuatu yang sia-sia.

³²Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.157.

- e) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar.

Kebutuhan yang tidak bisa dihindari oleh peserta didik adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan. Oleh karena itu peserta didik belajar. Peserta didik gait untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.

- f) Motivasi melahirkan prestasi belajar

Tinggi atau rendahnya motivasi selalu mempengaruhi prestasi belajar untuk itu motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajsr seseorang.

4. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan penting dalam aktifitas belajar seseorang. Sebagaimana dijelaskasn oleh Rosmalina Wahab bahwa terdapat tiga fungsi motivasi belajar, yaitu : motivasi sebagai penggerak perbuatan motivasi sebagai pendorong perbuatan.³³ Dan motivasi sebagai pengarah, sebagaimana penjelasan dibawah ini :

- a) Motivasi sebagai penggerak

Golongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap peserta didik merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisis.

- b) Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya seorang peserta didik tidak memiliki hasrat untuk

³³Rosmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, hlm. 131.

belajar. Akan tetapi karena ada sesuatu yang dicari maka muncul minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan keinginan tahuannya terhadap apa yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui tersebut akhirnya mendorong peserta didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Sikap itulah yang mendorong peserta didik ke arah perbuatan dalam belajar.

c) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Peserta didik yang memiliki motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang sebaiknya diabaikan. Sesuatu yang dicari peserta didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya. Tujuan belajar tersebut sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar.

D. Tinjauan Tentang Hasil / Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi belajar

Pengertian prestasi belajar yang dimaksud disini berkaitan dengan hasil belajar sebagaimana dikutip dari kamus besar Bahasa Indonesia terdiri dari dua kata yaitu Prestasi dan belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dilakukan atau dikerjakan.³⁴

Menurut Gagne, prestasi adalah penguasaan peserta didik terhadap

³⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm.700.

materi pelajaran tertentu yang telah diperoleh dari hasil tes belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor.³⁵

Keberhasilan peserta didik dalam proses belajarnya dapat dilihat dari prestasi yang dicapai dalam kurun waktu tertentu, dalam hal ini dapat dilihat dari nilai yang dibukukan dalam bentuk buku laporan pendidikan atau raport. Dengan demikian besar kecilnya nilai yang diperoleh menunjukkan besar kecilnya prestasi yang dicapai.

Sementara pengertian belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan pengalaman.³⁶

Menurut Muhibbin Syah belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.³⁷

Menurut H.M Arifin , belajar adalah suatu kegiatan anak didik dalam menerima, menanggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh pendidik yang berakhir pada kemampuan anak didik menguasai bahan pelajaran yang disajikan.³⁸ Sementara Nana Sujana berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan dimana perubahan tersebut dapat menunjukkan dalam berbagai bentuk seperti penambahan pengetahuan,

³⁵Abdul Gafur, *Desain Instruksional* (Jakarta: BPT. IKIP, 1983), hlm. 9.

³⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm.13.

³⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm.64.

³⁸M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm.172.

pemahaman setiap tingkah laku, kecakapan atau kemampuan , daya reaksi , daya penerimaan dan lain-lain yang ada pada diri manusia.³⁹

Dari beberapa definifi yang dikemukakan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terus menerus pada seseorang hingga mengalami perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Baik pada keterampilan, kemampuan ataupun sikapnya sebagai hasil belajar. Tentu saja perubahan yang senantiasa bertambah baik.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prsetasi / hasil belajar

Tingkat intelegensi (kecerdasan) peserta didik memang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Namun hal itu bukanlah faktor utama. Ada factor-faktor lain yang mendukung prestasi belajar yang diperoleh peserta didik.

Adapun factor-faktor yang mempengaruhi prestsi peserta didik sebagaimana pendapat H.M Alisuf Sabri dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Factor Internal Peserta Didik

- 1) Faktor fisiologis peserta didik, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
- 2) Factor psikologis peserta didk, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan

³⁹Nana Sujana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), hlm.28.

persepsi ingatan berfikir dan kemampuan dasar pengetahuan (bahan apersepsi) yang dimiliki peserta didik.

b. Factor Eksternal Peserta Didik

- 1) Faktor lingkungan peserta didik. Factor ini terbagi dua, yaitu pertama factor lingkungan alam atau social seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, ,malam) letak sekolah, dan sebagainya. Kedua factor lingkungan social seperti manusia dan budayanya.
- 2) Factor instrumental. Antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pengajaran, media pengajaran, guru dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi belajar mengajar.⁴⁰

Sedangkan M. Dalyono berpendapat bahwa ada 2 faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar, yaitu :

a. Faktor internal, yang meliputi :

- 1) Kesehatan jasmani dan rohani

Orang yang belajar membutuhkan kondisi badan yang sehat, orang yang badannya sakit akibat penyakit-penyakit kelelahan tidak akan dapat belajar dengan efektif. Cacat fisik juga mengganggu hal belajar. Demikian pula gangguan serta cacat mental pada seseorang sangat mengganggu hal belajar yang bersangkutan. Bagaimana orang dapat belajar dengan baik

⁴⁰M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), hlm.59-60.

apabila ia sakit ingatan, sedikit frustrasi atau putus asa.⁴¹

2) Intelegensi

Intelegensi pada umumnya diartikan dengan kecerdasan. Dalam proses belajar tingkat Intelegensi peserta didik sangat berpengaruh terhadap prestasi peserta didik. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kecerdasan peserta didik, semakin besar peluang peserta didik berhasil dalam proses pembelajarannya.⁴²

3) Bakat

Bakat adalah potensi atau kemampuan. Orang tua kadang-kadang tidak memperhatikan factor bakat ini. Sering anak diarahkan sesuai dengan kemampuan orang tuanya. Seorang anak yang tidak berbakat teknik tetapi karena orang tuanya, anak itu disekolahkan pada jurusan teknik, akibatnya bagi anak sekolah dirasakan sebagai suatu beban, tekanan, dan nilai-nilai yang didapat anak buruk serta tidak ada kemauan lagi untuk belajar.⁴³

4) Minat

Minat adalah suatu gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulus perasaan senang pada individu, seorang yang menaruh minat pada suatu bidang akan

⁴¹Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.121.

⁴²Kartini Kartono, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rajawali, 1985), hlm.1.

⁴³Singgih Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia, 1995), hlm.129.

mudah mempelajari bidang itu.

5) Motivasi

Motivasi yang berhubungan dengan kebutuhan, motif, dan tujuan sangat mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar, motivasi adalah penting bagi proses belajar, karena motivasi menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu.⁴⁴

6) Cara belajar

Anak yang tidak setiap hari belajar, tetapi dibiarkan dulu menunggu saat hampir ulangan baru belajar, sehingga bahan-bahan pelajaran akan tertimbun sampai saat ulangan, tentu nilainya tidak baik. Anak sebaiknya dibiasakan belajar sedikit demi sedikit setiap hari secara teratur, meskipun hanya sebentar. Jika dalam belajar hafalan anak tidak dibarengi dengan pengertian-pengertian yang baik, anak tidak mengerti apa hubungan antara suatu hal dengan hal lainnya, jadi cara menghafalnya tepat seperti yang ada pada buku. Perlu diperhatikan bahwa belajar dengan mengerti hubungan antara bahan yang satu dengan yang lain akan lebih mudah dan lebih lama diingat oleh anak.⁴⁵

⁴⁴Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, hlm.. 139.

⁴⁵Singgih Gunarsa, *Psikologi Perkembangan* ., hlm.35

E. Pemanfaatan Media Power Point Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar

Anak usia SD berada pada periode atau masa akhir anak-anak dengan rentang 6-12 tahun. Secara umum, karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar biasanya pertumbuhan fisiknya telah mencapai kematangan, mereka telah mampu mengontrol tubuh dan keseimbangannya. Tahap perkembangan anak usia sekolah dasar berada pada tahap periode perkembangan yang berbeda antara kelas rendah dan kelas tinggi dari segala aspek. Tahap periode perkembangan ini berkaitan dengan tahapan perkembangan kognitif siswa yang mempunyai perbedaan karakteristik dalam setiap kelompok umurnya. Mengenai perkembangan kognitif pada anak usia sekolah dasar, Piaget dalam Susanto, menjelaskan bahwa “perkembangan kognitif anak dibagi menjadi 4 tahap yaitu: (1) tahap sensorik-motorik (usia 0-2 tahun), (2) tahap pra-operasional (usia 2-7 tahun), (3) tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun), (4) tahap operasional formal (usia 11-15 tahun)”. Penjelasan mengenai tahapan perkembangan menurut Piaget sebagai berikut:

- a. Tahap sensorik-motorik (usia 0-2 tahun), pada tahap ini belum memasuki usia sekolah.
- b. Tahap pra-operasional (usia 2-7 tahun), pada tahap ini kemampuan skema kognitifnya masih terbatas. Siswa suka meniru perilaku orang lain. Perilaku yang ditiru terutama perilaku orang lain

(khususnya orang tua dan guru) yang pernah ia lihat ketika orang lain itu merespon terhadap perilaku orang, keadaan, dan kejadian yang dihadapi pada masa lampau. Siswa mulai mampu menggunakan kata-kata yang benar dan mampu pula mengekspresikan kalimat-kalimat pendek secara efektif.

- c. Tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun), pada tahap ini siswa sudah mulai memahami aspek-aspek kumulatif materi, misalnya volume dan jumlah, mempunyai kemampuan bagaimana cara mengkombinasikan beberapa golongan benda yang bervariasi tingkatannya. Selain itu, siswa sudah mampu berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa-peristiwa yang konkret. Tahap operasional formal (usia 11-15 tahun), pada tahap ini siswa sudah menginjak usia remaja, perkembangan kognitif siswa pada tahap ini telah memiliki kemampuan mengordinasikan dua ragam/macam kemampuan kognitif baik secara simultan (serentak) maupun berurutan. Misalnya, kapasitas merumuskan hipotesis, dan menggunakan prinsip-prinsip abstrak. Dengan kapasitas merumuskan hipotesis (anggapan dasar) siswa tersebut mampu berpikir untuk memecahkan masalah dengan menggunakan anggapan dasar yang relevan dengan lingkungan yang ia respons. Adapun dengan kapasitas menggunakan prinsip-prinsip abstrak, siswa akan mampu mempelajari materi pelajaran yang abstrak seperti agama dan matematika.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa Microsoft Power Point adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi di bawah Microsoft Office program computer dan ditampilkan ke layar menggunakan bantuan LCD proyektor. Power point saat ini cukup populer digunakan baik dalam proses pembelajaran di lembaga-lembaga formal maupun lembaga nonformal seperti pelatihan, penyuluhan, dan termasuk pada dunia bisnis. Dan tidak terkecuali juga digunakan di sekolah dasar pada mata pelajaran umum maupun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hal ini disebabkan bukan saja karena Power Point sudah menjadi bagian dari program software Microsoft, di mana jika menginstal Microsoft maka program software ini sudah otomatis ada karena merupakan salah satu item aplikasi bawaan Microsoft Word, akan tetapi karena pengoperasian dan bentuk tampilannya yang lebih menarik, serta dapat diintegrasikan dengan program Microsoft lainnya, seperti Word, Excel, Access dan sebagainya termasuk diintegrasikan dengan gambar, foto, serta video. Sehingga apabila suatu pembelajaran disampaikan dengan menggunakan media berbasis Power Point ini, maka pembelajaran tersebut akan lebih menarik perhatian, meningkatkan motivasi, serta prestasi peserta didik untuk belajar.

Penggunaan media berupa Power Point khususnya dalam

pembelajaran PAI yang akan penulis teliti diyakini akan memiliki pengaruh serta kemudahan dalam penggunaan penyampaian materi kepada peserta didik dalam bentuk animasi. Sebab penggunaan Power Point memiliki banyak keuntungan. Keuntungan terbesar dari Power Point ini adalah tidak perlunya pembelian piranti lunak karena sudah terdapat di dalam microsoft office program software computer. Jadi, pada waktu penginstalan program microsoft office maka dengan sendirinya program Power Point dapat terinstal. Keuntungan lain dari Power Point adalah banyaknya tampilan ikon-ikon dan ikon-ikon pembuatan presentasi kurang lebih sama dengan microsoft word yang sudah dikenal oleh para pemakai computer.⁴⁶

Power Point ini merupakan program untuk membuat presentasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang cukup efektif. Sebab media yang dihasilkan akan cukup menarik dengan komposisi warna serta animasi yang digunakan. Dengan menggunakan Power Point, seorang pendidik dapat mendesain berbagai program pembelajaran sesuai dengan materi, metode, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Program yang didesain dengan menggunakan Power Point diantaranya :⁴⁷

d. Memasukkan Teks, Gambar, Suara, dan Video

Dalam penggunaan Power Point seorang pendidik dapat

⁴⁶Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), hlm.147.

⁴⁷Ibid., hlm.148-153.

menampilkan berbagai teks untuk keperluan pembelajaran dengan cara :

- 1) Setelah menghidupkan computer dan masuk program Power Point,
- 2) Pilih jenis tampil layar,
- 3) Tekan menu insert untuk memasukkan berbagai pilihan dan salah satu pilihannya adalah text box,
- 4) Tekan menu tersebut maka akan muncul kotak teks dalam tampilan presentasi,
- 5) Langkah berikutnya adalah mengkopi teks yang ingin dimasukkan lalu menempelkannya (paste) paa kotak yang tersedia,
- 6) Apabila tidak ingin mengkopi maka langsung menulis dalam kotak teks yang sudah tersedia,
- 7) Untuk memasukkan gambar, foto, maupun video, prosesnya sama dengan memasukkan teks.
- 8) Membuat Tampilan Menarik

Tampilan yang menarik akan meningkatkan motivasi serta minat belajar peserta didik. Ada beberapa fasilitas yang disediakan untuk membuat tampilan menarik. Fasilitas pertama adalah background. Background akan memperindah tampilan program. Background sendiri dapat diperindah dengan memberi warna, memberi tekstur, serta memasang gambar dari file

sendiri. Langkah pemasangan background adalah dengan menekan menu format kemudian akan muncul menu background dan setelah itu akan muncul pilihan background fill digunakan apabila ingin memilih warna yang sudah ada, more colour berfungsi memberi warna latar sendiri dan fill effect untuk memberi tekstur atau gambar sendiri.

Fasilitas lain yang ada akan membuat tampilan presentasi lebih menarik adalah animasi. Dengan animasi ini gambar atau teks dapat muncul dengan bervariasi. Pembuatan animasi dimulai dari memilih objek yang akan dibuat animasi dengan cara mengklik objek tersebut. Kemudian pilih menu slideshow kemudian memilih menu custom animation. Berikutnya akan muncul beberapa pilihan diantaranya order and timing yang fungsinya sebagai pengatur urutan dan waktu tampilan ke layar.

9) Membuat Hyperlink

Hyperlink berfungsi untuk menghubungkan dengan file-file lain. Fasilitas ini sangat penting dan sangat mendukung pembelajaran sebab program ini dapat terhubung pada program lain di computer dan atau ke jaringan internet. Langkah-langkah pembuatan hyperlink meliputi :

- 1) Memilih dan menemukan objek yang akan link atau dihubungkan dengan file lain yang ada di dalam computer.
- 2) Menu atau objek harus diblok terlebih dahulu

- 3) Letakkan kursor pada menu atau objek yang telah di blok dan selanjutnya klik kanan
- 4) Setelah di klik akan keluar table atau box menu pilihan.
- 5) Letakkan kursor pada menu hyperlink, kemudian klik dan akan keluar menu pilihan pada box.
- 6) Pilih menu yang akan dihubungkan dan klik, kemudian akan dimasukkan ke blok address, klik bookmark, dan akan muncul select place in document-select an existing place in the document. Maka dalam box akan muncul slide : Slide 1, Slide 2 dan seterusnya.
- 7) Mengisikan menu file atau alamat yang dipilih lalu klik OK, maka objek tersebut akan tersambung (hyperlink) ke alamat atau file yang diinginkan.

8) Membuat Slide Transition

Slide transition ini berfungsi untuk menggerakkan slide Power Point secara manual dengan menggunakan program on mouse click dengan cara memilih on mouse click kemudia klik apply to all slides. Hasil program slide ini bersifat manual serta dapat mengoperasikannya dengan mengklik tanda panah. Pilihan lain adalah menggunakan automatically after, ini berfungsi agar slide berganti secara otomatis. Dengan mengklik dan menentukan waktu (detik atau menit) lalu apply to select slides maka hasil program

slide sudah dapat bergerak secara otomatis.

Pemanfaatan adalah tindakan menggunakan metode dan model intruksional, bahan dan peralatan media untuk meningkatkan suasana pembelajaran (Warsita 2008: 37). Warsita (2008: 37), mengemukakan: Pemanfaatan media yaitu penggunaan secara sistematis dari sumber belajar. Proses pemanfaatan media merupakan proses pengambilan keputusan berdasarkan pada spesifikasi desain pembelajaran.

Prinsip-prinsip pemanfaatan juga dikaitkan dengan karakteristik siswa. Seseorang belajar mungkin membutuhkan keterampilan visual atau verbal agar dapat menarik keuntungan dari praktik atau sumber belajar. Pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan sudah dimulai sejak tahun 1970-an. Bentuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sangat beragam, dan diantaranya adalah pemanfaatan program Power Point sebagai media pembelajaran. Media Power Point digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa dalam proses pembelajaran. Rusman, dkk (2012: 301-302) mengemukakan pada dasarnya pemanfaatan Power Point dapat dibedakan menjadi 3 tipe, yaitu: (1) Personal Presentation, (2) Stand Alone, dan (3) Web Based.

Personal Presentation pada umumnya Power Point digunakan untuk presentasi dalam pembelajaran klasik. Seperti proses

pembelajaran, kuliah, training, seminar, workshop, dan lain-lain. Pada penyajian ini Power Point sebagai alat bantu bagi guru/instruktur untuk mempresentasikan materi yang akan disampaikan tidak terkecuali guru Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini pembelajaran dilakukan sepenuhnya oleh guru atau instruktur. Stand Alone pada pola penyajian ini, Power Point dapat dirancang khusus untuk pembelajaran individual yang bersifat interaktif, meskipun kadar interaktifnya tidak terlalu tinggi namun Power Point mampu menampilkan feedback yang sudah diprogram. Web Based pada pola ini Power Point dapat diformat menjadi file web atau (html) sehingga program yang muncul berupa browser yang dapat menampilkan internet. Hal ini ditunjang dengan adanya fasilitas Power Point untuk mempublish hasil pekerjaan menjadi web.

Pada jenjang SD pemanfaatan Power Point sebagai media pembelajaran merujuk pada butir pertama, Power Point hanya digunakan oleh guru sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi kepada siswa dalam proses pembelajaran. Media tersebut hanya menjadi kontrol guru dalam penggunaannya. Artinya, hanya guru yang menggunakan media tersebut, dan siswa hanya sebagai sasaran penggunaan medianya.

Rusman, dkk. menjelaskan media pembelajaran memiliki dua peranan yaitu, (1) media pembelajaran sebagai alat bantu

pembelajaran (dependent media) dimana dalam peran ini posisi media sebagai alat bantu penyampaian; dan (2) media sebagai (independent media) yang artinya media digunakan sendiri oleh siswa sebagai sumber belajar. Melihat dari bentuk peranan media tersebut maka media Power Point dalam bahasan kali ini memiliki peran sebagai dependent media. Dependent media artinya media tersebut hanya digunakan oleh guru untuk membantu menyampaikan isi materi pembelajaran kepada siswa. Pemanfaatan media pembelajaran Power Point oleh guru sekolah dasar, sangat mendukung gaya belajar siswa usia sekolah dasar.

Rusman, dkk. (2012: 33-4) menjelaskan terdapat tiga tipe gaya belajarsiswa, sebagai berikut: (1) Visual learner, (2) Auditory learner, dan (3) Tactuallearner. Visual learner adalah gaya belajar dimana gagasan, konsep, data, dan informasi lainnya dikemas dalam bentuk gambar dan teknik. Siswa yang memilikitipe belajar visual mempunyai interest yang tinggi ketika diperlihatkan materi dalam bentuk visualisasi. Visualisasi tersebut seperti gambar, grafik, garis organisatoris, seperti jaring, peta, konsep dan peta ide, plot, dan ilustrasi visual lainnya.

Pada karakter belajar visual learner lebih mengedepankan peran penting mata sebagai penglihatan (visual). Mereka berfikir menggunakan gambar-gambar di otak dan belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan-tampilan visual. Auditory learner adalah

gaya belajar dimana siswa belajar melalui mendengarkan. Gaya belajar ini akan mengandalkan pendengarannya untuk mendapatkan informasi. Maka anak tipe ini akan lebih cepat belajar melalui suaradari kegiatan menyimak, menghafal, membaca ataupun mendengarkan media audio. Tactual Learner adalah siswa belajar dengan cara melakukan, menyentuh, merasa, bergerak, dan mengalami. Anak yang mempunyai gaya belajar kinestetik mengandalkan belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan tindakan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran perlu suatu proses yang melibatkan potensi alat indera siswa secara keseluruhan.

Potensi alat indera pendengaran, alat indera penglihatan, dan gerak motorik. Beberapa hasil penelitian dan teori yang mendukung pemanfaatan multimedia seperti Power Point. Penelitian yang dilakukan oleh Raharjo dalam Rusman, dkk. menunjukkan kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan mudah bila dibantu dengan sarana visual. Secara ilmiah memori ingatan kita dapat menyimpan 11% dari yang dipelajari terjadi lewat indera pendengaran, sedangkan 83% lewat indera penglihatan. Kita hanya dapat mengingat 20% dari apa yang kita dengar, namun dapat mengingat 50 % dari apa yang kita lihat dan kita dengar.

Terdapat dual coding theory yang ditemukan oleh Paivio dalam Rusman, dkk. Menurut teori ini, sistem kognitif manusia terdiri dari dua subsistem yaitu sistem verbal dan sistem gambar (visual). Jadi dengan adanya gambar dalam teks dapat meningkatkan memori oleh karena adanya dual coding dalam memori (bandingkan dengan single coding). Multimedia jika dikaji menurut teori “Quantum Learning” yaitu siswa memiliki modalitas belajar yang berbeda. Modalitas belajar tersebut dibedakan menjadi tiga tipe, yaitu: visual, auditif, dan kinestetik. Keberagaman modalitas belajar ini dapat diatasi dengan sistem multimedia, sebab masing-masing siswa yang berbeda tipe belajarnya dapat diwakili kebutuhannya oleh media yang berbasis multimedia.

Pemanfaatan media berbasis multimedia memiliki pengaruh besar terhadap hasil ingatan siswa. Pemanfaatan media dengan konsep multimedia presentasi perlu menjadi bahan pertimbangan guru. Media dengan konsep multimedia sangat membantu guru maupun siswa agar lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan mengenai berbagai teori tersebut. Pemanfaatan media yang dapat diterapkan guru pada jenjang sekolah dasar adalah pemanfaatan media Power Point secara dependent media. Artinya media hanya digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, dan siswa hanya menjadi sasaran media tersebut.

F. Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik Menggunakan Media Power Point dalam Pembelajaran PAI

Dilihat dari kaidah pembelajaran, meningkatkan motivasi serta hasil belajar yang tinggi sangat ditunjang oleh penggunaan media pembelajaran. Melalui media tersebut potensi indera peserta didik bisa diakomodasi, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Salah satu media pembelajaran yang dapat diunggulkan untuk meningkatkan motivasi serta prestasi belajar adalah bersifat multimedia, yaitu gabungan dari berbagai unsur media seperti gambar, teks, animasi, serta video maupun iringan music. Termasuk salah satunya adalah media berbasis power point.⁴⁸Karena dengan menggunakan Power Point, seorang pendidik dapat mendesain berbagai program pembelajaran sesuai dengan materi, metode, dan tujuan pembelajaran yang ingin di capai yang semuanya bisa diolah sesuai kreatifitas pendidik.

Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting. Sebab dalam pembelajaran peserta didik akan berhasil jika mereka mempunyai keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan dalam belajar inilah yang disebut motivasi. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa motivasi terdiri dari motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Hal ini disebabkan karena motivasi intrinsic muncul dari dalam diri peserta didik sendiri,

⁴⁸Rusman dkk.,*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru...hlm,295.*

sementara motivasi ekstrinsik mempunyai efek yang menyebabkan ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu di luar dirinya. Namun bukan berarti motivasi ekstrinsik tidak diperlukan, sebaliknya motivasi ini diperlukan agar peserta didik mau belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan oleh pendidik agar peserta didiknya termotivasi untuk belajar.

Salah satu faktor untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik peserta didik adalah menggunakan media pembelajaran. Pendidik yang mampu menggunakan atau menghasilkan media pembelajaran dengan baik, kreatif, dan inovatif akan berpengaruh terhadap ketercapaian pembelajaran peserta didik. Salah satu dari media yang digunakan untuk pembelajaran adalah Power Point. Penggunaan Power Point disinyalir dapat meningkatkan motivasi dan prestasi peserta didik, sebab media berbasis Power Point ini memiliki daya tarik tersendiri. Sebagaimana yang telah disebutkan di atas bahwa Power Point dapat diintegrasikan dengan teks yang bervariasi, warna-warni yang menarik, music, video dan lain-lain. Sehingga peserta didik akan lebih memperhatikan pelajaran dibanding pembelajaran yang hanya disampaikan melalui metode ceramah tanpa penggunaan media yang memadai.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdiri atas Al Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, serta Sejarah dan Kebudayaan Islam. Memiliki pembahasan yang sangat variatif, untuk itu pendidik

sangat memerlukan bantuan media yang tepat agar dalam penyampaian materi tersebut benar-benar bisa sampai kepada pemahaman peserta didik.

G. Penelitian Yang Relevan

Sebelum melakukan penulisan tesis ini, tentunya tidak lepas dari berbagai tinjauan kepustakaan. Dari hasil tinjauan pustaka yang telah penulis lakukan belum ada yang melakukan penelitian yang sama dengan judul penulis, namun penulis mengambil gambaran dari tesis yang relevan untuk dijadikan pedoman dalam menyelesaikan penelitian ini.

1. Nurhidayati, 2019, Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Power Point dan Pemanfaatan Aplikasi Android untuk Guru Bahasa Arab, Universitas Negeri Malang; Jalan Semarang 5 Malang. Jurnal ini meevaluasi program dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan umpan balik dari peserta mengenai pelaksanaan program. Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan memberikan tugas untuk membuat sendiri bahan ajar ajar berbasis Power Point dan memantau serta membimbing pelaksanaan tugas-tugas administratif dan edukatif serta pembuatan karya-karya kreatif guru.⁴⁹
2. Maryatun, 2015 Pengaruh Penggunaan Media Program Microsoft Power Point Terhadap Hasil Belajar Strategi Promosi Pemasaran

⁴⁹ Nurhidayati, *Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Power Point dan Pemanfaatan Aplikasi Android untuk Guru Bahasa Arab, Universitas Negeri Malang*

Mahasiswa Semester 2 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro Tahun Ajaran 2014/2015 Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan desain eksperimen Quasi Experimental Design.⁵⁰

3. Febriana Khaerunnisa, 2018 Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018 Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen dengan bentuk pre-eksperimental design jenis one group pre-test pos test design.⁵¹
4. Karta Kusuma, 2016 Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas VII. Metode yang digunakan metode eksperimen dengan bentuk quasyeksperimental(eksperimen semu), rancangan One Shot Case Study, teknik menggunakan pengukuran dan observasi langsung.⁵²
5. Iyus Jayusman, 2017 Pengembangan Media Pembelajaran Multi Media Power Point Pada Mata Kuliah Sejarah Asia Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk

⁵⁰ Maryatun. *Pengaruh Penggunaan Media Program Microsoft Power Point Terhadap Hasil Belajar Strategi Promosi Pemasaran*

⁵¹ Febriana Khaerunnisa. *Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018*

⁵² Karta Kusuma. *Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas VII.*

menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.⁵³

Adapun persamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian terdahulu berupaya mengembangkan mediapembelajaran.
- b. Media yang dikembangkan berbasis pada Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- c. Penelitian terdahulu melihat pengaruh media Power Point
- d. Penelitian terdahulu Pengembangan Media Power Point terhadap hasil belajar siswa berbentuk produk

Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah:

- a. Media pembelajaran berbasis komputer yang dikembangkan oleh Nurhidayati menghasilkan Pemanfaatan Aplikasi Android untuk Guru Bahasa Arab BahasaArab.
- b. Penggunaan Media Program Microsoft Power Point Terhadap Hasil Belajar Strategi Promosi Pemasaran Mahasiswa yang dilakukan maryatun untukj pendidikan ekonomi
- c. Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap

⁵³ Iyus Jayusman. *Pengembangan Media Pembelajaran Multi Media Power Point Pada Mata Kuliah Sejarah Asia Timur*

Minat Belajar yang dilakukan Febriana Khaerunnisa melihat pada pembelajaran sejarah. Serta karta kusuma yang meneliti Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS

- d. Sementara, penelitian yang akan dilaksanakan fokus pada media pembelajaran PAI berbasis Power Point yang melihat seberapa efektif dapat meningkatkan prestasi belajar pesertadidik.

Adapun yang membedakan penulisan di atas dengan penulisan yang akan penulis teliti adalah obyek penulisan dan pembahasannya serta bagaimana keefektivan media Power Point dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PAI di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dengan latar alamiah dan menggunakan berbagai metode. Sedangkan menurut Maleong, “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada untuk Konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.⁵⁴

Tempat penelitian ini adalah SDN 08 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman. Objek penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran Power Point. Jenis atau metode penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (field research), yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang mengungkapkan serta menggambarkan kejadian yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya dilokasi penelitian ini dilakukan. Jadi dalam penelitian ini tidak menyajikan data dalam bentuk angka-angka, tetapi dengan menguraikan dan menjabarkan data dalam bentuk kalimat.

Sementara itu, dilihat dari teknik penyajian datanya, penelitian ini menggunakan pola deskriptif.

⁵⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, cet. 20, hlm. 6

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran Power Point dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa Kelas VI pada mata pelajaran PAI di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman”.

B. Informan Penelitian

Untuk mengungkapkan mengenai penggunaan media pembelajaran Power Point dalam meningkatkan prestasi/ hasil belajar peserta didik Kelas VI pada mata pelajaran PAI di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah tempat penelitian dilakukan, guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Informan tersebut dikelompokkan dalam bentuk sumber data yang terdiri dari:

1. Data Primer

Data mengenai penggunaan media pembelajaran Power Point dalam meningkatkan prestasi /hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PAI di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman.

Yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah serta guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diperoleh secara langsung di lapangan melalui teknik wawancara langsung dan pengamatan (observasi).

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen

yang dapat membantu penulis dalam penelitian. Data sekunder didapat secara tidak langsung seperti informasi yang bersumber dari pegawai tata usaha, dokumen penilaian guru, siswa dan lain sebagainya.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan dibantu alat-alat seperti alat perekam suara, kamera, alat tulis dan pedoman wawancara.

Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini di susun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Selain itu pedoman wawancara sebagai bahan dalam menulis hasil penelitian karena jika peneliti hanya mengandalkan kemampuan ingatan yang sangat terbatas peneliti khawatir data yang sudah diperoleh ada yang lupa. Penggunaan model wawancara tentu saja disesuaikan dengan keberadaan data-data di lapangan yang diperlukan peneliti.

Dengan demikian untuk wawancara yang terstruktur, seperangkat pertanyaan sudah dipersiapkan terlebih dahulu dengan mengklasifikasikan bentuk-bentuk pertanyaan.

Di kalangan ahli menganjurkan betapa pentingnya pengklasifikasian bentuk-bentuk pertanyaan sebelum berlangsungnya wawancara dengan informan. Penelitian kualitatif bersifat mendiskripsikan keadaan atau fenomena yang sedang terjadi, sehingga instrumen diperlukan karena peneliti

di tuntut dapat menentukan data yang diangkat dari fenomena atau peristiwa tertentu, peneliti dalam melaksanakan wawancara sifatnya tidak terstruktur, tapi minimal peneliti menggunakan ancap-ancang yang akan ditanyakan sebagai pedoman wawancara.

Wawancara tidak terstruktur identik dengan wawancara bebas, sifatnya hanya membimbing dan membantu dalam proses wawancara. Peneliti hanya mengajukan sejumlah pertanyaan yang mengandung jawaban informan secara bebas. Pandangan atau pendapat, sikap, dan keyakinan informan tidak banyak dipengaruhi pewawancara dan biasanya berlangsung secara formal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi yang bertujuan untuk melihat keadaan yang sebenarnya, wawancara dengan beberapa orang responden penelitian yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman.

Dalam upaya mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara:

1. Observasi

Observasi yang penulis lakukan adalah dengan mengamati proses dan kendala dalam penggunaan media pembelajaran Power Point dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PAI di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman serta data yang dapat menunjang kelengkapan penelitian ini. Observasi dilakukan pada

jam pelajaran pendidikan Agama Islam di dalam kelas. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi.

2. Wawancara

Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara langsung dengan sumber data yaitu guru PAI dan Budi Pekerti SDN 08 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman untuk mendapatkan data tentang penggunaan media pembelajaran Power Point dalam meningkatkan prestasi / hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PAI di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah berupa pedoman wawancara yang dibuat dalam bentuk daftar pertanyaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-pertaturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi yang penulis lakukan yaitu foto, rekaman video, blangko penilaian oleh guru, RPP, Silabus, daftar nilai peserta didik dan dokumen lainnya yang menunjang penelitian ini.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah secara kualitatif, yaitu menggambarkan secara tertulis tanpa menggunakan angka-angka atau statistik. Disini peneliti dapat menggambarkan tentang penggunaan media pembelajaran Power Point dalam meningkatkan motivasi serta hasil belajar

siswa kelas VI pada mata pelajaran PAI di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman.

Dalam pengolahan data deskriptif kualitatif, menurut LexiJ. Maleong adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengedit data, yaitu menyusun data sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
2. Membaca, menela'ah dan mencatat sumber data yang telah dikumpulkan.
3. Menghimpun sumber data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.
4. Mengklasifikasikan data sesuai dengan batasan masalah yang diteliti.
5. Interpretasi data, yaitu setelah data dihimpun dan diklasifikasikan, maka penulis menguraikan dengan kata-kata.
6. Menarik kesimpulan akhir.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pengolahan data kualitatif adalah dengan menelaah dan mendeskripsikan semua data yang telah diperoleh dari lapangan baik berupa hasil wawancara, hasil observasi maupun dengan studi dokumentasi secara mendalam dan tepat.

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.

Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual

yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menganalisa data dengan menggunakan analisis kualitatif-deskriptif, maksudnya penafsiran terhadap data kualitatif untuk mendapatkan gambaran umum tentang masalah-masalah yang diajukan.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yakni proses mengambil suatu kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus menjadi kesimpulan yang bersifat umum. Peneliti berusaha mengumpulkan fakta dari fenomena atau peristiwa-peristiwa yang bersifat khusus, kemudian berdasarkan fenomena atau peristiwa yang bersifat khusus tadi, diambil kesimpulan yang bersifat umum.

Adapun dalam melakukan analisis data ada beberapa analisis data yang terdiri dari :

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

2. Penarikan kesimpulan

Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Sugiyono mengemukakan teknik triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data menggabungkan, data dan berbagai sumber data.

Triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data

yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

1. Triangulasi sumber.

Cara ini dilakukan dengan mengecek keabsahan data melalui berbagai sumber. Data dianggap absah jika berbagai sumber tersebut jawabannya bersifat reliabel, artinya tidak ada perbedaan antara sumber yang satu dengan sumber yang lain.

2. Triangulasi teknik.

Cara ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila hasilnya data berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau subjek lain untuk menentukan data yang benar, atau mungkin semuanya benar karena menggunakan perspektif yang berbeda.

3. Triangulasi waktu.

Cara ini dilakukan dengan mengecek keabsahan data dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, dilakukan berulang-ulang untuk menentukan kepastian data.

BAB IV

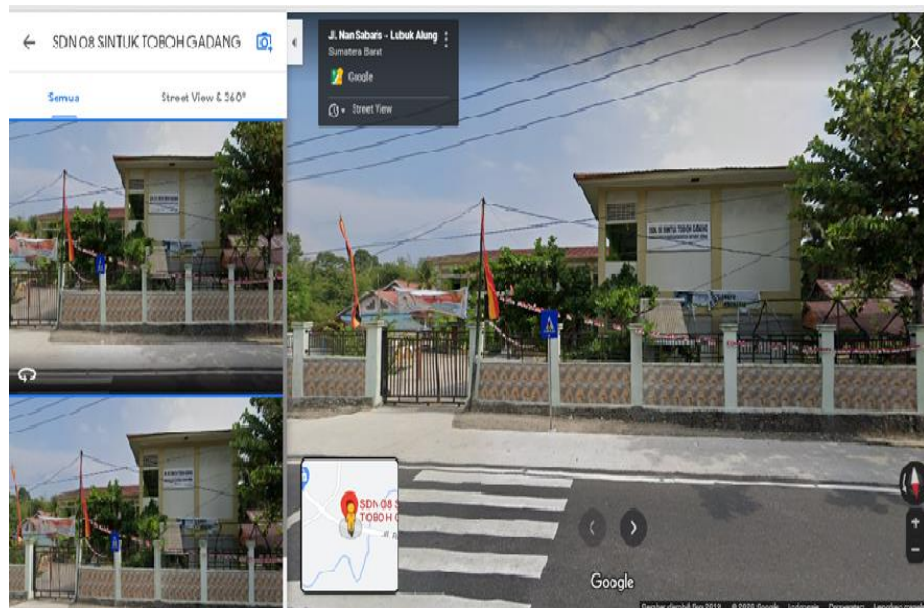
HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:SDN 08 SINTUK TOBOH GADANG
NPSN	:10306160
Bentuk Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	:-
Tanggal SK	: 1910-01-01
Alamat	: TobohBaru
Desa/Kelurahan	: Sintuk
Kecamatan	: Sintuk Toboh Gadang
Kabupaten/Kota	: Kabupaten Padang Pariaman
Propinsi	: SumateraBarat
RT	: 0
RW	: 0
NamaDusun	: TobohBaru
KodePos	: 25582
Lintang	: -.677100000000
Bujur	: 100.251400000000
Layanan Keb. Khusus	: Tidak ada
SK Pendirian Sekolah	: 0
Tanggal SK	:1910-01-01
Rekening BOS	:17000210044117
Nama Bank	: Bank Nagari
Nama KCP/Unit	: LubukAlung
Atas Nama	: BOS SDN 08 Sintuk Toboh Gadang
MBS	: Tidak

Tanah Milik : 3
 Tanah Bukan Milik : 0
 Nomor Telepon : 0751
 Nomor Fax : 0
 Email : sdn_08_sintoga@yahoo.com
 Website



Gambar : 2 Google Map SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang⁵⁵

2. Visi dan Misi

Visi Satuan Pendidikan

a. Visi SDN 08 Sintuk Toboh Gadang

- 1) Terwujudnya murid berimtaq, Iptek, cerdas, Trampil dan cinta lingkungan menuju pendidikan lanjut.

Indikator :

1. Motifasi Guru kearah propisional.
2. Berprestasi dalam mata pelajaran dan keterampilan.
3. Membentuk generasi beriman
4. Membentuk generasi cinta lingkungan

⁵⁵ Google map

5. Membentuk generasi gemar membaca dan berdaya cipta tinggi
6. Membina generasi santun, berbudi dan berakhlak mulia

Misi Satuan Sekolah

- a. Menanamkan keyakinan aqidah melalui Pembelajaran dan pengamalan ajaran agama Islam .
- b. Menyiapkan peserta didik yang berpotensi di Bidang iman, Taqwa dan ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan menuju pendidikan lanjut.
- c. Mengembangkan Potensi murid sesuai bakat, Minat dan potensi yang dimiliki.
- d. Menyiapkan murid berprestasi yang kreatif, Inovatif di berbagai bidang
- e. Membudayakan perilaku cinta dan peduli lingkungan .
- f. Menjunjung tinggi sikap cinta tanah air
- g. Menjaga kelestarian dan keindahan lingkungan
- h. Mengimplementasikan upaya pencegahan kerusakan lingkungan
- i. Membudayakan hidup bersih seluruh warga sekolah
- j. Menjadi agen perubahan ditengah masyarakat untuk mempromosikan budaya cinta lingkungan
- k. Menciptakan perpustakaan yang menarik sehingga anak termotivasi dan gemar membaca sehingga tercipta anak yang berdaya cipta dalam menulis yang tinggi

Tujuan Satuan Sekolah

- a. Mencetak manusia yang berkualitas sehingga dapat melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi
- b. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat.

- c. Siswa kreatif, terampil bekerja dan dapat mengembangkan diri secara kontiniu.
- d. Menanamkan penghayatan rasa cinta budaya bangsa dan negara sehingga menjadi sumber kearifan dalam berperilaku.
- e. Tercapainya target Standar Kelulusan SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang yang telah ditetapkan.
- g. Melaksanakan pegembangkan standar penilaian
- h. Mempersiapkan peserta didik sebagai bahagian dari anggota masyarakat yang berguna.
- i. Terwujudnya sekolah bersih,indah dan hijau menuju sekolah Adiwiyata tingkat propinsi
- j. Terlaksananya kelestarian dan keindahan lingkungan
- k. Terlaksananya mengimlementasikan budaya bersih lingkungan
- l. Terlaksanya siswa yang cinta pustaka, gemar membaca dan berdaya cipta menulis yang tinggi

3. Sarana dan Prasarana

No	Jenis Prasarana	Nama Bangunan	Ruang
1	Ruang Teori/Kelas	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	KELAS 4
2	Ruang Teori/Kelas	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	KELAS 3
3	Ruang Teori/Kelas	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	KELAS 2

4	Ruang Teori/Kelas	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	KELAS 1
5	Ruang Teori/Kelas	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	KELAS 5
6	Ruang Teori/Kelas	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	KELAS 6
7	Ruang Kepala Sekolah	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	Kepala Sekolah
8	Ruang UKS	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	UKS
9	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	WC Siswa Putra
10	Kamar Mandi/	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	WC Siswa Putri
11	Kamar Mandi/	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	WC GURU
12	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	WC GURU
13	Ruang Guru	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	RUANG GURU
14	Ruang Perpustakaan	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	Perpustak aan

15	Ruang Serba Guna/Aula	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	PERTEM UAN
----	--------------------------	---	---------------

Tabel 1. Data sarana dan prasarana sekolah
Dokumentasi 09 September 2020⁵⁶

4. Pendidik dan Tenaga Pendidik

No	Nama	L/ P	Jenis	Status
1	By Ondon	L	Penjaga Sekolah	Tenaga Honor
2	Suriati	P	Guru Kelas	PNS
3	Aminah	P	Guru Kelas	PNS
4	Rahmi Laila	P	Guru Kelas	PNS
5	Murni	P	Guru Kelas	PNS
6	Emiharti	P	Guru Kelas	PNS
7	Nethayati	P	Guru Kelas	PNS
8	Fatmawita	P	Tenaga Administrasi	Tenaga Honor
9	Boni Recta	L	Guru Kelas	Guru Honor
10	Welli Arman	P	Kepala Sekolah	PNS
11	Rio Putra	L	Guru Mapel	Guru Honor
12	Joni Efendi	L	Guru Mapel	PNS

Tabel 2. Data pendidik dan tenaga pendidik
Dokumentasi 09 September 2020⁵⁷

⁵⁶ Observasi, 09-09-2020

⁵⁷ Observasi, 09-09-2020

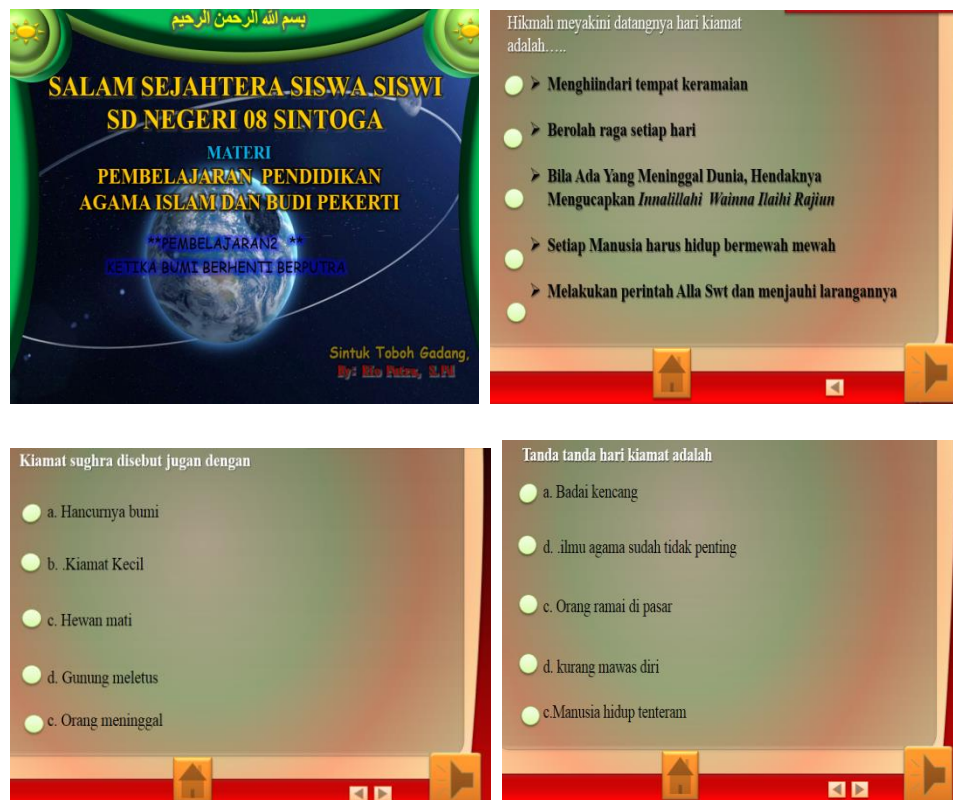
B. Temuan Penelitian

Dalam pemilihan informan penelitian penulis membatasi pada guru Pendidikan Agama Islam, karena sebagai subjek penelitian. Sebagai informan tambahan penulis menggali informasi dari kepala sekolah dan guru kelas. Penulis juga menggali informasi kepada 4 orang siswa kelas VI sebagai data penguat dalam penggunaan media Power Point di ruangan kelas.

Adapun pemilihan peserta didik penulis mengambil beberapa orang yang diyakini aktif belajar di ruangan berdasarkan kehadiran dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Yaitu peserta didik yang dipercaya sebagai pengurus kelas seperti ketua kelas, wakil ketua kelas serta dua peserta didik yang aktif dalam setiap kehadirannya dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis Power Point pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di sekolah SD Negeri 08 Sintuk Toboh gadang guru pendidikan agama islam yang bernama lengkap Rio Putra, S.Pd telah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media berbasis Microsoft Power Point. Power Point yang digunakan dilengkapi dengan fitur efek animasi dan sound efek yang terdapat pada menu bar software tersebut. Sehingga Power Point yang ditampilkan berbentuk interaktif



Gambar 3. Slide pada tampilan Power Point interaktif

Dokumentasi 15 September 2020⁵⁸

Berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran Power Point efek animasi yang menarik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang , maka penulis berusaha untuk mendapatkan datanya secara langsung dari sumber data yang ada di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, sumber data tersebut meliputi guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah dan siswa itu sendiri serta komponen yang bisa memberi keterangan tentang fenomena penelitian yang sedang diteliti.

Dalam temuan penelitian penggunaan media pembelajaran Power

⁵⁸ Observasi 15-09-2020

Point yang menarik tersebut Bapak Rio Putra, S.Pd melakukan beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Pembuatan Power Point berpedoman pada tujuan pelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan merupakan suatu keinginan yang hendak dicapai atau target yang ingin dicapai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sama halnya jika kita ingin melakukan sesuatu pasti ada keinginan dan maksud yang kita peroleh. Maka dalam Pendidikan agama diantara tujuan yang ingin dicapai adalah untuk membentuk insan yang bertakwa kepada Allah SWT insan yang sempurna agar menjadi khalifah dimuka bumi. Sebagaimana dikemukakan oleh Rio Putra, S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman “Sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembuatan media Power Point saya selalu berpatokan pada tujuan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik”.⁵⁹.



Gambar 4. Tujuan Pembelajaran pada slide Power Point Dokumentasi 15 September 2020 ⁶⁰

⁵⁹ Wawancara Rio Putra, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 02-09-2020

⁶⁰ Observasi 15-09-2020

Pernyataan Bapak Rio Putra, S.P juga diperkuat oleh Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang “Setiap guru dalam menggunakan media tentu haru memperhatikan tujuan yang ingin dicapai, bukan hanya sebatas pandai menggunakan tetapi harus berpedoman pada tujuan materi itu sendiri”⁶¹.

b. Menggunakan RPP sebagai acuan

Rio Putra, S.Pd sebagai guru Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan media pembelajaran Power Point beliau mengemukakan bahwa ketika membuat Power Point harus berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebagaimana RPP merangkum materi yang akan diajarkan maka di media Power Point harus tergambar RPP tersebut. Seperti adanya kompetensi dasar ataupun tujuan pembelajaran yang akan disampaikan



Gambar 5. Slide pada tampilan KI KD dan tujuan pembelajaran Dokumentasi 15 September 2020⁶²

⁶¹ Wawancara Welli Arman, S.Pd, Kepala SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 04-09-2020

⁶² Dokumentasi 15-09-2020

sebagaimana beliau sampaikan dalam wawancara penulis di kediamannya

“Ketika membuat Power Point terlebih dahulu siapkan RPP karena ini syarat penting seorang guru dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa. Nah berdasarkan RPP tersebut baru dibikin file Power Pointnya. Dalam Pembuatan Power Point tidak boleh lepas dari isi RPP tersebut karena bisa materi yang seharusnya disampaikan kepada peserta didik tidak tersampaikan secara lengkap.”⁶³

Memperkuat pernyataan Bapak Rio Putra, S.Pd hal senada juga dikemukakan oleh Kepala Sekolah SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang

“dalam menggunakan media pembelajaran seorang guru tidak hanya mengunggulkan medianya saja tetapi media hanya sebagai sarana untuk penyampaian pesan. Maka yang paling penting adalah bagaimana seorang guru dalam memanfaatkan media berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tanpa adanya RPP maka pembelajaran yang dilakukan bias ngawur tanpa arah dan tujuan yang jelas.”⁶⁴

c. Ditunjang dengan sarana prasarana

Sarana merupakan alat dan bahan . Dalam pembuatannya dan proses penyampaian materi yang menggunakan media Power Point, sarana prasarana harus mendukung sebagaimana yang diutarakan oleh Bapak Rio Putra, S.Pd.

“Fasilitasyang saya gunakan adalah laptop Core i3.Dalam Laptop tersebut telah tersedia softwarena yaitu menggunakan Office 2013yang telah memuat aplikasi Power Point2013 untuk membuat file Power Point sesuai dengan tujuan pembelajaran. Ketika Power Point itu telah selesai maka saya tampilkan di jam saat saya mengajar menggunakan Infokus sebagai alat bantu visualnya.”⁶⁵

Pernyataan Bapak Rio Putra, S.Pd ini diperkuat oleh Ibu Welli Arman, S.Pd.

“Apabila guru ingin memakai infokus perangkat tersebut tersedia di ruangan guru tinggal pakai saja, seperti Infokus dan layar lebarnya. Dan apabila telah selesai digunakan guru maka diletakan kembali di tempat semula agar guru yang lain tidak pusing mencari perangkat tersebut.”⁶⁶

⁶³ Wawancara Rio Putra, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 02-09-2020

⁶⁴ Wawancara Welli Arman, S.Pd, Kepala SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 04-09-2020

⁶⁵ Wawancara Rio Putra, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 01-09-2020

⁶⁶ Wawancara Welli Arman, S.Pd, Kepala SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 04-09-

d. Persiapan materi dengan membuat file Power Point”

Materi pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk disajikan guru diolah menggunakan Power Point agar mudah dipahami oleh siswa, dalam rangka mencapai tujuan -tujuan pelajaran yang telah ditetapkan. Guru secara matang harus menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa di ruangan kelas. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Rio Putra, S.Pd:

“Menurut Bapak Rio meskipun materi akan disiapkan dalam bentuk Power Point tetapi guru juga harus menguasai materi yang akan disampaikan. Misalnya mencari bahan bahan materi yang terkait dengan banyak membaca buku referensi atau mencarinya di internet. Karena guru harus belajar terus menerus supaya ilmunya makin luas dan bertambah dan mudah dicerna oleh peserta didik. Setelah materi dikuasai secara matang maka dibuatlah file Power Point dari Microroft Office “⁶⁷.

Dalam menyiapkan file Power Point Bapak Rio Putra, S.Pd sering kali menjadikan video atau gambar sebagai beground. Hal ini disampaikan olehnya pada saat wawancara

“Dalam aplikasi Power Point telah disediakan berbagai macam warna untuk dijadikan sebagai beground file, tetapi saya lebih suka dengan beground kreatifitas saya sendiri misalnya memasukan gambar atau video sebagai beground. Pemilihan beground tersebut sesuai dengan tema materi yang diajarkan pada hari itu”⁶⁸

e. Menyiapkan slide dan memberi judul setiap slide

Slide yang terdapat dalam Power Point merupakan lembaran lembaran yang akan disiapkan untuk point-point penting materi ajar

2020

⁶⁷ Wawancara Rio Putra, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 01-09-2020

⁶⁸ Wawancara Rio Putra, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 01-09-2020

yang akan disampaikan. Dalam slide ditentukan berapa jumlah slide yang dibutuhkan sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Rio Putra Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang

“Dalam pembuatan materi bahan ajar dengan menggunakan Power Point kita harus tentukan berapa slide yang ingin dibutuhkan. Maka di slide tersebut kita rangkum pokok pokok materi perslide dan memberi judul di masing masing slide agar mudah diterangkan kepada siswa.”⁶⁹

f. Penggunaan media Power Point memanfaatkan fitur triger dan hyperlink

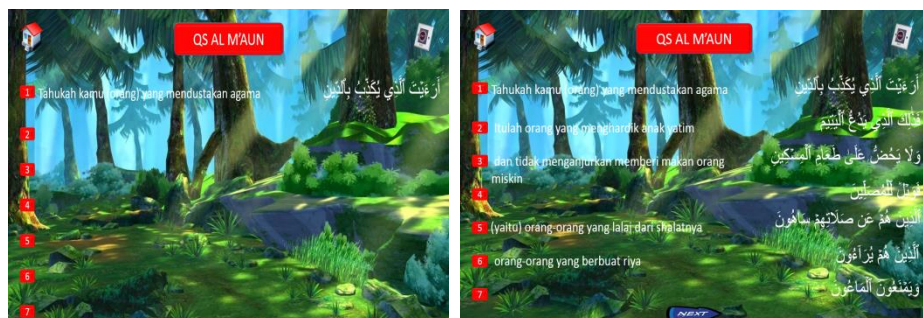
Penyampaian media Power Point di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang bukan hanya ditampilkan dalam bentuk slide biasa tetapi dengan memanfaatkan seluruh fitur yang ada di dalam Power Point seperti fitur hyperlink, trigger untuk animasi yang sangat menarik. Trigger merupakan suatu perintah yang memicu animasi bergerak dengan menggunakan tombol tombol yang telah dibuat, sedangkan hyperlink adalah untuk menghubungkan slide yang dibuat,



Gambar 6. Slide pada tampilan hyperlink
Dokumentasi 15 September 2020⁷⁰

⁶⁹ Wawancara Rio Putra, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 01-09-2020

⁷⁰ Observasi 15-09-2020



Gambar 7. Slide pada tampilan trigger Dokumentasi 15 September 2020⁷¹

seperti yang diungkapkan Bapak Rio Putra, S.Pd.

“Saya dalam menggunakan media Power Point selalu memanfaatkan fitur fitur yang tersedia pada aplikasi tersebut. Seperti adanya fitur trigger, hyperlink dan transisi perpindahan slide. Sehingga efek animasi yang dihasilkan sangat memukau dan siswapun makin tertuju dengan apa yang akan disampaikan.”⁷²

Bapak Rio selalu memaksimalkan efek animasi yang terdapat dalam Power Point melanjutkan penjelasannya

“Di setiap akhir pertemuan, saya selalu melakukan tanya jawab dengan siswa menggunakan Power Point. Saya membuat pertanyaan di lembaran slide terakhir ditampilkan langsung kepada siswa beserta hasil yang mereka dapat. Misalnya saya buat 10 pertanyaan beserta pilhan gandanya ketika anak anak menjawabnya dengan benar maka pertanyaan berikutnya otomatis muncul. Tetapi jika jawabannya salah maka pertanyaan berikutnya tidak bisa dilanjutkan. Artinya peserta didik diberi kesempatan untuk mengingat kembali materi yang disampaikan tadi agar jawabannya betul.”⁷³

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Welli Arman, S.Pd “Bapak Rio ketika melakukan Tanya jawab langsung memakai media Power Point untuk dijawab oleh peserta didik secara langsung. Pertanyaan

⁷¹ Observasi 15-09-2020

⁷² Wawancara Rio Putra, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 01-09-2020

⁷³ Wawancara Rio Putra, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 01-09-2020

tersebut seperti quiz animasi yang menarik perhatian peserta didik⁷⁴”.

Animasi yang diapakai menggunakan tab menu triger dan Hyperlink Kepala Sekolah SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang. Welli Arman, S.Pd melanjutkan

“Ketika saya melakukan supervisi kelas Bapak Rio menggunakan media Power Point dengan menampilkan animasi dengan memanfaatkan fitur trigger, hyperlink dan transisi slide. Ketika media Power Point tersebut ditampilkan sangat menarik sekali dan peserta didikpun antusias memperhatikan materi yang disampaikan. Begitu juga dalam soal tanya jawab langsung bapak rio menampilkannya dalam bentuk animasi sehingga siswa dalam melihat hasilnya pada saat itu juga”⁷⁵

Pernyataan Bapak Rio Putra dan ibu Kepala Sekolah ini juga diperkuat oleh beberapa orang siswa yang penulis tanya langsung pada saat pembelajaran menggunakan zoom meeting. Azmatul Aini mengatakan

“Saya sangat senang kalau belajar bersama Bapak Rio Putra, S.Pd karena beliau selalu menggunakan animasi animasi dalam setiap mengajar seperti tulisan berjalan, memunculkan ayat satu persatu ataupun animasi lainnya”⁷⁶

Alfian Rizki juga menyampaikan “Bapak Rio dalam menggunakan media Power Point memakai tombol animasi untuk memanggil tulisan atau ayat yang di inginkan”⁷⁷

Hal senada juga dikemukakan oleh Dafri “Saya cukup antusias kalau belajar Pendidikan Agama Islam Karena Bapak Rio banyak memakai animasi yang menarik perhatian saya sehingga saya makin

⁷⁴ Wawancara Welli Arman, S.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 04-09-2020

⁷⁵ Wawancara Welli Arman, S.Pd, Kepala SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 04-09-2020

⁷⁶ Wawancara Alfian Rizki,, Siswa SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 01-09-2020

⁷⁷ Wawancara Fahmi Alfian Rizky, Siswa SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 08-09-2020

tertuju pada setiap materi yang disampaikan⁷⁸

g. Menyelipkan gambar dan video.

Bapak Rio Putra, S.Pd ketika menampilkan media Power Point selalu menyelipkan gambar dan video sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih terasa terbawa dalam suasana nyata dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Rio Putra, S.Pd “Ketika saya menyajikan media Power Point selalu mengaitkannya dengan contoh kehidupan nyata dengan cara menyelipkan gambar serta video dalam Power Point tersebut⁷⁹”.

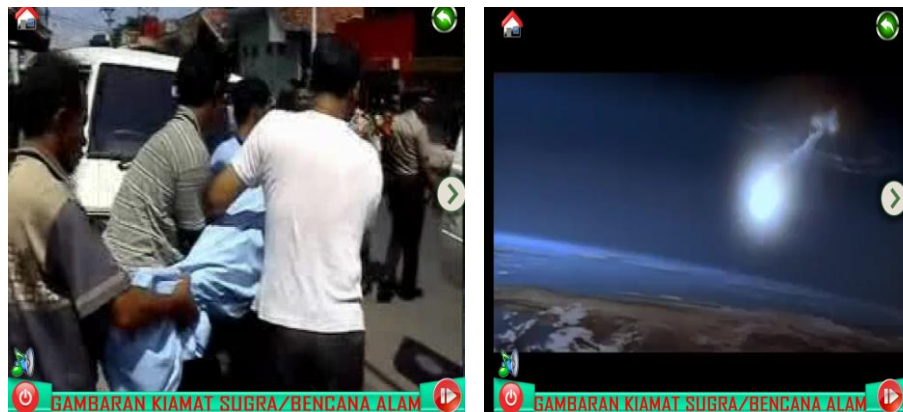


Gambar 8. Slide pada tampilan gambar Dokumentasi 15 September 2020⁸⁰

⁷⁸ Wawancara Dafri Agrion Efendi, Siswa SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 08-09-2020

⁷⁹ Wawancara Fahmi Alfian Rizki, siswa Pendidikan Agama Islam SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 01-09-2020

⁸⁰ Observasi 15-09-2020



Gambar 9. Slide pada tampilan video Dokumentasi 15 September 2020⁸¹

Hal tersebut juga dikatakan Fahmi Alvian Rizky selaku ketua kelas:

“Kalau Bapak Rio menggunakan media Power Point dalam mengajar tidak lupa menyelipkan sebuah gambar dan cuplikan video. Video yang ditampilkan tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga kami benar benar terbawa dalam kehidupan sehari hari karena adanya gambar dan video sebagai contoh bagi kami untuk diterapkan di kehidupan nyata.”⁸²

Hal ini di perkuat oleh Kepala Sekolah SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang “ketika bapak Rio Putra memberikan contoh bagaimana berbakti kepada kedua orangtua maka ditampilkannya video atau gambar yang sesuai sehingga siswa terbawa ke dalam suasana kehidupan nyata”

h. Menggunakan sound efek

Didalam pembelajaran efektif dan menyenangkan maka diperlukan ketertarikan siswa terhadap materi ajar yang disampaikan. Seperti halnya menggunakan media Power Point maka butuh efek efek sound agar anak anak yang pikirannya tidak fokus tertarik kembali

⁸¹ Observasi 15-09-2020

⁸² Wawancara Fahmi Alfian Rizky, Siswa SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 08-09-

dalam mengikuti materi pelajaran. Seperti memasukan (menginsert) audio efek pada slide ataupun audio pengiring pada setiap slide.



Gambar 10. Slide pada tampilan video Dokumentasi 15 September 2020⁸³

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Rio Putra, S.Pd

“Keinginan siswa dalam mempelajari materi, ini dibuktikan dengan siswa aktif dalam mengikuti setiap proses penyampaian materi sehingga siswa yang mulai hilang fokus dalam menerima pelajaran kembali tertuju kedepan apabila media penyampai pesan ditampilkan semenarik mungkin. Nah saya menggunakan media Power Point dilengkapi dengan sound efek yang membuat Power Point itu makin menarik dan anak anak senang.”⁸⁴

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Kepala Sekolah

“Media sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, makanya guru mesti kreatif dalam memanfaatkan menu menu bar yang ada di dalam aplikasi Power Point salah satunya dengan menyelipkan animasi audio setiap slide. Ketika saya melakukan supervisi kelas Bapak Rio dalam menggunakan Power Point seringkali memakai sound efek diantara judul dan tulisan yang bergerak.”⁸⁵

Bapak Rio Putra, S.Pd menggunakan Power Point yang telah beliau kembangkan sendiri dengan kreatifitasnya sendiri dengan memanfaatkan tab bar menu serta fitur fitur untuk memunculkan animasi

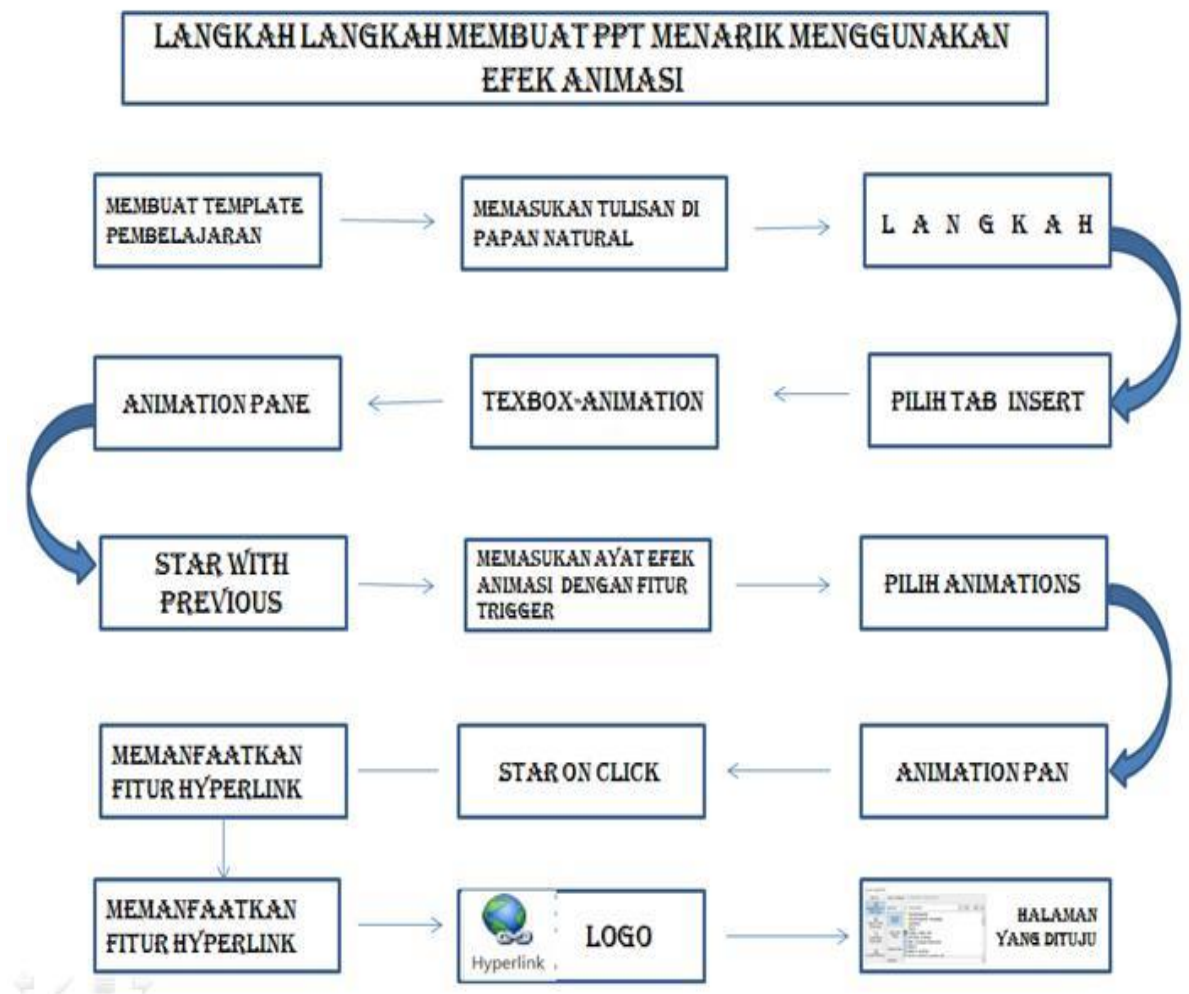
⁸³ Observasi 15-09-2020

⁸⁴Wawancara Rio Putra, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 01-09-2020

⁸⁵ Wawancara Welli Arman, S.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 04-09-2020

di dalam Power Point yang akan ditampilkan dengan infokus di dalam kelas.

Pemanfaat fitur fitur animasi Power Point yang dikembangkan oleh Bapak Rio Putra dapat dilihat pada bagan berikut :



Tabel 3. langkah langkah pembuatan Power Point menggunakan animasi
Dokumentasi 08 September 2020⁸⁶

Cara bapak Rio Putra, S.Pd dalam mengembangkan Power Point

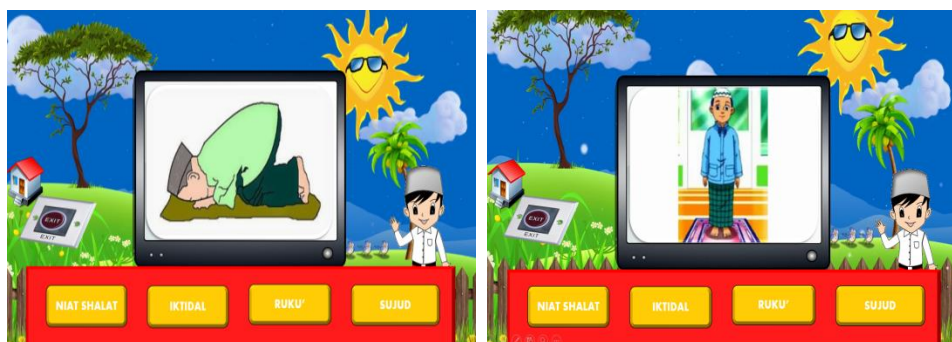
⁸⁶ Dokumentasi, 08-09-2020

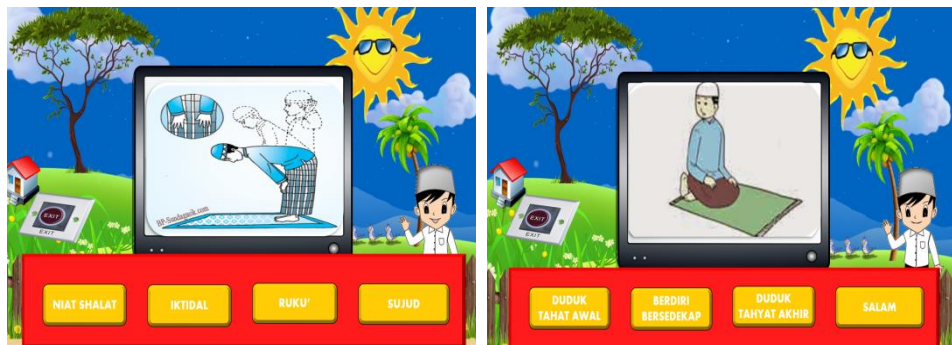
dalam bentuk animasi tergambar dari bagan diatas dimana dalam membuat Power Point yang menarik tergambar dalam bagan diatas dengan memanfaatkan fungsi triger, fungsi hyperlink serta membuat papan natural agar tampilanya lebih menarik agar siswa makin termotivasi dan prestasi belajarnya meningkat.

2 Motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan media Power Point pada mata pelajaran PAI di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang.

motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau kegiatan tertentu dengan disertai rasa semangat, mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk didalamnya adalah kegiatan belajar.

Peserta didik akan merasa terdorong dan tertarik jika Power Point ditampilkan dalam bentuk interaktif seperti membuat soal Tanya jawab berbentuk game edukasi, seperti yang pernah dilakukan di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.





Gambar 11. Slide pada tampilan video
Dokumentasi 15 September 2020⁸⁷

Berdasarkan temuan peneliti di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman minat dan motivasi siswa dapat dibagi pada 2 bagian.

a. Motivasi yang timbul dari dalam diri siswa

Menurut penuturan bapak Rio Putra, S.Pd motivasi yang timbul dalam diri siswa pada prinsipnya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya

1. Bakat dan minat belajar siswa dalam menerima pelajaran

“Faktor bakat dan minat belajar siswa merupakan yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. Ketika siswa merasa terdorong dan tinggi minatnya dalam belajar maka materi pelajaran yang diterima siswa akan mudah di serap. Oleh karena itu kesehatan jasmani dan rohani siswa harus selalu tetap terjaga karena ini sangat berpengaruh pada kesiapannya dan motivasinya dalam menerima materi pelajaran”

2. Merasa butuh dalam belajar

“Dalam menerima materi pelajaran ketika siswa merasa butuh dan haus akan ilmu juga merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. Kalau siswa merasa tidak butuh akan materi pelajaran maka materi pelajaran tidak tersa penting bagi dirinya namun disini juga butuh kreativitas guru untuk memacu siswa agar merasa butuh terhadap materi pelajaran salah satunya bagaimana guru memanfaatkan media pembelajaran”

Pernyataan Bapak Rio Putra, S.Pdi peneliti melihat secara langsung bagaimana motivasi yang timbul pada siswa hal ini penulis melakukan wawancara langsung pada saat pembelajaran jarak jauh, sebagaimana yang disampaikan oleh beberapa siswa yang penulis tanya pada saat pembelajaran menggunakan zoom meeting

Dikatakan oleh Mahdanisa “Pada saat pembelajaran menggunakan Power Point yang penuh animasi dan efek suara saya sangat bersemangat mengikuti setiap rangkaian materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Saya merasa butuh akan materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Diantaranya antusias menjawab berbagai pertanyaan melalui Power Point yang diperlihatkan di depan karna nilainya dapat saya saksikan langsung⁸⁸”.

Selanjutnya menurut Dafri “Saya selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran menggunakan Power Point salah satunya sering bertanya ,seperti arti kata perkata ayat yang di tampilkan dalam Power Point”⁸⁹.

Azmatul Aini juga mengutarakan “Bapak Rio banyak menggunakan efek animasi baik suara ataupun gambar bergerak dalam menggunakan Power Point. Ketika pembelaran dengan menggunakan Power Point yang di tampilkan dalam bentuk animasi seperti gambar, bergerak efek suara, dan cuplikan beberapa video, saya selalu bersemangat dan aktif menjawab pertanyaan dari Bapak Rio.”⁹⁰

Dari pernyataan beberapa siswa diatas dapat dipahami bagaimana siswa sangat tertarik dan termotivasi apabila pembelajaran menggunakan Power Point disuguhi dengan animasi, efek, suara, gambar bergerak dan memunculkan video di dalam Power Point. Motivasi ini timbul dari dalam diri siswa itu sendiri ketika mngikuti

⁸⁸ Wawancara Mahdanisa, Siswa SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 08-09-2020

⁸⁹ Wawancara Dafri Agrion, Siswa SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 08-09-2020

⁹⁰ Wawancara Azmatul Aini, Siswa SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 08-09-2020

pembelajaran menggunakan media Power Point.

b. Motivasi belajar yang timbul dari luar

Hal ini dapat dilihat dari pernyataan bapak Rio Putra, S.Pd bahwa kemauan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Power Point yang menarik timbul karena

1. metode yang digunakan oleh guru dalam mendorong siswa agar aktif dalam belajar. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak

Rio Putra, S.Pd

“Siswa akan timbul semangat dan minatnya mengikuti pembelajaran tidak lepas dari metode yang digunakan, salah satunya saya sebelum memulai pembelajaran menggunakan Power Point bertanya terlebih dahulu bertanya tentang kesiapannya, serta mengatur meja dan kursi yang kurang teratur. Metode bisa saja ceramah dan tanya jawab langsung dengan siswa”⁹¹

2. Mendapatkan pujian dari guru

“Ketika seorang guru memberikan pujian secara lisan dengan menyebut namanya langsung peserta didik tersebut merasa sangat senang dan merasa sangat dihargai maka hal ini menimbulkan minat belajar siswa. Secara psikologis mereka merasa dekat dengan gurunya maka proses transver materi pelajaranpun akan mudah karena siswa terasa dihargai oleh gurunya”

3. Memberi penghargaan/ hadiah

Memberi penghargaan kepada peserta didik juga dapat menimbulkan motivasi bagi peserta didik sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Rio Putra, S.Pd

Agar motivasi siswa muncul dalam proses penyampaian materi pelajaran seorang guru harus kreatif salahsatunya memberikan penghargaan atau hadiah kepada peserta didik. Misalnya ketika peserta didik menjawab pertanyaan ataupun yang paling aktif maka

⁹¹ Wawancara Rio Putra, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 01-09-2020

berilah hadiah. Hadiah tersebut tidak mesti yang harganya mahal, murah tetapi berkesan bagi anak-anak peserta didik. Hadiah itu dapat berupa alat tulis atau cukup memberi setangkai bunga. Maka peserta didik yang lainpun akan berpacu aktif dalam setiap menerima pembelajaran.”⁹²

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Welli Arman selaku kepala sekolah

“Sebelum adanya pandemi corona Bapak Rio Putra apabila dalam ruangan kelas selalu memperhatikan siswanya agar fokus dalam menerima pelajaran. Power Point yang ditampilkan mampu memberi semangat kepada siswa yang berada di ruangan kelasnya. Bapak Rio tidak lupa memberikan semangat kepada siswa dengan memberi hadiah jika siswanya mampu menjawab pertanyaan”⁹³

Pernyataan Bapak Rio Putra, S.Pd dan Ibu Welli Arman, S.Pd ini diperkuat dengan pernyataan beberapa siswa yang penulis tanya langsung pada saat zoom meeting.

Muhammad Rafa mengatakan “saya senang belajar bersama Bapak Rio beliau selalu memberi hadiah jika saya mampu menjawab pertanyaan materi pelajaran. Misalnya pertanyaan pertanyaan yang ditampilkan di dalam Power Point.”⁹⁴

Nadia Syahda juga menyampaikan “ketika saya berhasil menjawab pertanyaan dari Bapak Rio terkait materi pelajaran beliau langsung memuji saya dengan menyebut nama saya langsung, saya senang karena dapat sanjungan dari guru, saya makin berminat setiap menerima mata pelajaran Pendidikan Agama Islam”⁹⁵

Berdasarkan wawancara tersebut sangat jelas bahwa seorang guru harus mampu membangkitkan semangat belajar siswa sehingga timbul minat dan motivasinya dalam menerima materi

⁹² Wawancara Rio Putra, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 01-09-2020

⁹³ Wawancara Welli Arman, S.Pd Kepala Sekolah SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 01-09-2020

⁹⁴ Wawancara Muhammad Raffa, Siswa SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 08-09-2020

⁹⁵ Wawancara Nadia Syahda, Siswa SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 08-09-2020

pelajaran. Pertanyaan yang mampu membangkitkan minat belajar siswa ditampilkan langsung dalam bentuk Power Point yang disajikan menggunakan fitur animasi yang ada pada menu aplikasi software tersebut. Siswapun dapat melihat langsung hasilnya apakah jawabanya benar atau salah. Sehingga proses penyampaian materi pelajaran sangat menarik dan siswa pun mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan.

3. Hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media Power Point pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman

Mengenai hasil penggunaan media pembelajaran Power Point penulis tidak bisa melakukan pengamatan langsung di dalam kelas secara tatap muka, karena tidak dibolehkannya tatap muka langsung di kelas karena masa pandemi corona. Sekolah di tempat penulis meneliti diliburkan. Oleh sebab itu yang dapat penulis lakukan adalah mengambil sampel nilai terdahulu ketika masih dilakukannya tatap muka di ruangan kelas berdsarkan nilai yang telah diberikan oleh Bapak Rio Putra serta melakukan tanya jawab berdasarkan pengalaman belajar sebelumnya di ruangan kelas. Berdasarkan temuan di lapangan, Penulis membagi temuan penelitian ini menjadi dua yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar serta gambaran prestasi siswa setelah mengikuti media pembelajaran Power Point

Adapun hasil belajar siswa dalam pelaksanaan penggunaan media pembelajaran Power Point ini yang harus diperhatikan oleh seorang guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman adalah sebagai berikut:

a. Faktor internal

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan bersama Bapak Rio Putra S.Pd beliau mengungkapkan ada faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu :

1) Kesehatan fisik dan mental peserta didik

Menurut Bapak Rio Putra, S.Pd Pencapaian hasil pelajaran yang efektif dipengaruhi oleh kesehatan siswa itu sendiri , baik kesehatan fisik maupun kesehatan mental.

“Seorang peserta didik. Jika siswa tersebut sakit maka secara tidak langsung mempengaruhi hasil belajarnya karena kondisi yang tidak memungkinkan dalam menyerap materi pelajaran. Begitu juga jika peserta didik tersebut sedang mengalami guncangan mental misalnya tekanan dari rumah ataupun tekanan dari teman temannya itupun mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut karena tidak lagi bisa berfikir secara baik dalam menjawab soal soal harian maupun soal semester”⁹⁶

2) Faktor kecerdasan

Bapak Rio Putra S.Pd mengutarakan “sebagus apapun mediana jika siswa tersebut terkendala dengan faktor kecerdasan maka hasilnya pun akan mempengaruhi. Pada dasarnya siswa itu tidak bodoh tetapi Cuma lambat dalam menangkap materi pelajaran. Tetapi jika kecerdasan siswa tersebut memang tinggi maka hasil belajarpun dapat dicapai dengan sangat memuaskan. Meskipun hasil pelajaran dipengaruhi oleh faktor kecerdasan peserta didik seorang guru tetap harus kreatif dalam penggunaan media

⁹⁶ Wawancara Rio Putra, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 01-09-2020

pembelajaran”⁹⁷

3) Faktor bakat dan minat belajar siswa

Bakat dan minat siswa juga mempengaruhi hasil belajar siswa sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Rio Putra, S.Pd

“jika peserta didik berbakat dan tinggi minat belajarnya sangat mempengaruhi hasil pembelajarannya, tetapi seorang guru disini sangat dituntut bagaimana agar siswa timbul minatnya dalam menerima materi pelajaran.”⁹⁸

4) Faktor cara belajar peserta didik

Bapak Rio Putra, S.Pd mengungkapkan cara belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah mempengaruhi hasil belajarnya.

“Jika siswa terbiasa mengulang ulang pelajarannya di rumah maka materi itu akan melekat dalam pikirannya. Begitu juga cara belajarnya di sekolah jika banyak bermain main malas mengerjakan latihan tentu materi tidak mudah melekat dalam pikirannya, maka seorang siswa jika ingin hasil belajarnya baik bukan hanya aktif saat pembelajaran menggunakan media tetapi juga aktif mengulang pelajarannya di rumah”⁹⁹

b. Faktor eksternal

1) Pengelolaan ruangan kelas

Pengelolaan kelas merupakan salah satu tugas guru untuk menciptakan maupun mempertahankan iklim kondisi belajar yang kondusif serta efektif. Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Rio Putra, S.Pd

⁹⁷ Wawancara Rio Putra, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 01-09-2020

⁹⁸ Wawancara Rio Putra, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 01-09-2020

⁹⁹ Wawancara Rio Putra, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 01-09-2020

“Kebersihan ruangan kelas tata letak bangkujuga mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa akan cepat bosan jika pemandangan di dalam ruangan tidak nyaman misalnya sampah yang berserakanataupun susunan bangku tidak di renovasi hal ini juga mempengaruhi hasil belajar siswa”¹⁰⁰

2) Faktor instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan, Faktor -faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan -tujuan belajar yang telah direncanakan .Faktor instrument dapat berupa kurikulum, sarana, fasilitas dan guru, namun yang guru maksud disini adalah media yang digunakan .Seperti yang dikatakan oleh Bapak Rio Putra, S.Pd

“Memang ketika menggunakan media, harus mengetahui kondisi siswa, apakah dengan menggunakan media tersebut bisa menambah semangat belajar siswa.Karena dengan menggunakan media yang tepat, maka siswapun akan semangat belajar dan otomatis mudah diterima siswa dan dengan begitu nilai meningkat, karena materi bisa diterima siswa dengan mudah.”¹⁰¹

Pernyataan Bapak Rio Putra, S.Pd ini diperkuat oleh Kepala Sekolah SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Welli Arman, S.Pd

“Semua fasilitas sudah ada termasuk media penyampai pesan seperti alat alat perangkat keras yang digunakan, Laptop, Infokus dan hendaknya media itu digunakan sebaik mungkin¹⁰²”.

¹⁰⁰ Wawancara Rio Putra, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 01-09-2020

¹⁰¹Wawancara Rio Putra, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 01-09-2020

¹⁰² Wawancara Welli Arman, S.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 04-09-2020

3) Faktor Lingkungan

“Lingkungan di sekolah dan luar sekolah juga mempengaruhi hasil belajar siswa maka peranan masyarakat dan pihak sekolah mesti bekerjasama agar hasil belajar dapat tercapai dengan baik. Jika diluar sekolah banyak pengaruh negatif maka hasil belajarpun tentu tidak maksimal begitu juga lingkungan sekolahnya harus tertata dengan baik sehingga peserta didik merasa nyaman di lingkungan sekolah” begitu bapak Rio Putra, S.Pd mengutarakan.”¹⁰³

4) Mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan

Hasil belajar yang baik akan tercapai apabila siswa mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Hal ini dijelaskan oleh Bapak Rio Putra, S.Pd

“Suasana yang mendukung dengan pembelajaran, siswa menikmati pembelajaran dengan enjoy, tidak ada rasa bosan . Maka nilai siswapun menjadi baik.”¹⁰⁴

Hal demikian juga disampaikan oleh Kepala Sekolah SD

Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang

“Suasana belajar yang kondusif adalah dimana siswa bisa merasakan dan menikmati proses pembelajaran .Tugas guru adalah membuat mereka demikian, sehingga siswa termotivasi untuk terus belajar¹⁰⁵”.

Begitu juga yang disampaikan oleh Fahmi Alfian Rizky dan

Azmatul Aini.

“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sangat menarik apabila ditampilkan didalam Power Point, dan Bapak Rioterlihat menarik minat belajar siswa pada saat menggunakannya, dan yang terpenting kami bisa menerima materi dan paham”¹⁰⁶

¹⁰³ Wawancara Rio Putra, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 01-09-2020

¹⁰⁴Wawancara Rio Putra, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 01-09-2020

¹⁰⁵ Wawancara Welli Arman, S.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 04-09-2020

¹⁰⁶ Wawancara Fahmi & Azmatul, Siswa Pendidikan Agama Islam SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 08-09-2020

Hasil atau evaluasi berguna untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menerima materi yang diajarkan .

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Rio Putra, S.Pd :

“Setelah saya menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media Power Point, saya kemudian menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum mereka pahami, apakah masih ada yang kurang jelas atau masih tidak paham dengan materi yang telah disampaikan. Jika tidak ada langsung kepada evaluasi yaitu memberikan umpan balik berupa pertanyaan yang merangkum seluruh indikator kompetensi pelajaran kepada para siswa, hal ini berguna untuk mengetahui seberapa jauh mereka memperhatikan penjelasan guru dan serapan materi yang mereka terima¹⁰⁷”.

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Welli Arman, S.Pd:

“Fungsi dari pada evaluasi adalah merupakan hasil yang dapat diketahui oleh guru setelah melakukan transver materi kepada siswa. Hal ini digunakan guru sebagai evaluasi belajar.”¹⁰⁸

Dalam mengukur hasil belajar seorang guru harus berpatokan pada KKM sekolah. KKM merupakan kepanjangan dari kriteria ketuntasan minimal. Seorang guru apabila melakukan evaluasi belajar harus berpatokan kepada KKM. Tuntas atau tidaknya materi yang telah disampaikan dilihat dari minimal nilai yang didapat oleh siswa.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Rio Putra, S.Pd

“Dalam mengukur serapan materi yang telah diterima oleh siswa guru dapat menilai apakah siswa telah tuntas atau tidak menerima serapan materi. Sedangkan bagi siswa agar mereka mengetahui hasil belajarnya apakah sesuai KKM atau tidak. kalau tidak sesuai KKM maka dilakukan remedial¹⁰⁹”.

¹⁰⁷ Wawancara Rio Putra, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 01-09-2020

¹⁰⁸ Wawancara Welli Arman, S.Pd Kepala Sekolah SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 04-09-2020

¹⁰⁹ Wawancara Welli Arman, S.Pd, Kepala Sekola SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang,

Evaluasi sangatlah penting bagi seorang guru mengadakan evaluasi pembelajaran, agar siswa selalu mengingat materi yang telah diajarkan, memperbaiki proses belajar mengajar dan juga untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pelajaran. Seperti yang diutarakan oleh Ibu Welli Arman, S.Pd

“Setelah Pak Rio memberikan materi pelajaran selalu mengadakan Tanya jawab dan pendalaman materi untuk mengukur serapan siswa, kemudian diadakan ulangan harian, setiap materi selalu beliau laksanakan seperti itu¹¹⁰”.

Seperti yang dikatakan oleh Azmatul Aini:

“Evaluasinya selalu dilakukan bapak Rio, saya suka kalau dilakukan Tanya jawab , hal itu untuk mengingat kembali materi yang telah disampaikan bapak Rio¹¹¹”.

Adapun gambaran hasil belajar siswa setelah dan sebelum menggunakan media pembelajaran Power Point dapat dilihat dari rekapan nilai peserta didik sebagai berikut :

Berikut Daftar Nilai Siswa Kelas VI

Sebelum Menggunakan Media Power Point

Nomor		L	Nama	Nilai
Urut	Nisn	/P		
1	0094327483	L	ABDURRAHMAN HAFIZAH	80
2	0036597420	P	AISYAH RAMADHANI	76

04-09-2020

¹¹⁰ Wawancara Dafri Agrion Efendi, Siswa SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 08-09-2020

¹¹¹ Wawancara Azmatul Aini,, Siswa SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang, 01-09-2020

3	0099397997	P	ALFAUZIYATUS SA'DIYAH	74
4	0036762634	P	AZMATUL AINI	77
5	0097358417	P	CHAI SYA RAHMADANI	71
6	0087908957	L	DAFRI AGRION EFENDI	83
7	0083991087	L	FAHMI ALFIAN RIZKI	70
8	0092646769	P	HARIVA AGNISA RAHMADANTI	75
9	0086176726	L	M.RIZKI ASSABAN	69
10	0088539620	L	M.SYAIF AL FAHIM	77
11	0096909546	P	MARECHI ASIFA	73
12	0097380469	L	MAARICK MAULANA CHAESAR	78
13	0098266283	L	MUHAMAD RAVA	80
14	0092014595	L	MUHAMMAD HABIB MULYA	73
15	0087724665	P	NADIA SYAHDA	75
16	0095311183	P	NANDA KARMILA	78
17	0071164098	P	RAHMA AZIZAH	80
18	0098714685	L	SYAFRAN FERDI ANSYAH	86
19	0094727187	P	SYAHNA TASYA	85
20	0097544779	P	YUNNI APRIL YENDRI	70
21	3094867174	P	ZAKIAH ALENA RAMADANI	79
22	0031225811	L	ALSADIQI WIRA GUNA	83
23	0073729211	L	ALZIKRI NOFAL IKHSAN	80
24	0075283539	P	AMELIA PUTRI	84

25	0038261073	P	AULIA LULU RAMADANI	73
26	0086524392	L	DAVI FIRMANSYAH	88
27	0072977894	L	DERGO WANTRI ALI	83

Tabel 4. Nilai siswa sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan media Power Point. Dokumentasi 05 Oktober 2020¹¹²

Nomor		L	Nama	Nilai
Urut	Nisn	/P		
1	0094327483	L	ABDURRAHMAN HAFIZAH	82
2	0036597420	P	AISYAH RAMADHANI	80
3	0099397997	P	ALFAUZIYATUS SA'DIYAH	79
4	0036762634	P	AZMATUL AINI	87
5	0097358417	P	CHAISSYA RAHMADANI	84
6	0087908957	L	DAFRI AGRION EFENDI	91
7	0083991087	L	FAHMI ALFIAN RIZKI	89
8	0092646769	P	HARIVA AGNISA RAHMADANTI	85
9	0086176726	L	M.RIZKI ASSABAN	84
10	0088539620	L	M.SYAIF AL FAHIM	79
11	0096909546	P	MARECHI ASIFA	88
12	0097380469	L	MAARICK MAULANA CHAESAR	80
13	0098266283	L	MUHAMAD RAVA	79

¹¹² Observasi 05-10-2020

14	0092014595	L	MUHAMMAD HABIB MULYA	74
15	0087724665	P	NADIA SYAHDA	76
16	0095311183	P	NANDA KARMILA	71
17	0071164098	P	RAHMA AZIZAH	84
18	0098714685	L	SYAFRAN FERDI ANSYAH	95
19	0094727187	P	SYAHNA TASYA	85
20	0097544779	P	YUNNI APRIL YENDRI	90
21	3094867174	P	ZAKIAH ALENA RAMADANI	89
22	0031225811	L	ALSADIQI WIRA GUNA	88
23	0073729211	L	ALZIKRI NOFAL IKHSAN	90
24	0075283539	P	AMELIA PUTRI	94
25	0038261073	P	AULIA LULU RAMADANI	89
26	0086524392	L	DAVI FIRMANSYAH	95
27	0072977894	L	DERGO WANTRI ALI	90

Tabel 5. Nilai siswa sebelum mengikuti pembelajaran menggunakan media Power Point Dokumentasi 05 Oktober 2020¹¹³

Gambaran nilai diatas penulis dapatkan nilai pelajaran pada semester sebelumnya. Yaitu rekapan nilai sebelum adanya wabah corona melanda. Untuk rekapan pembelajaran semester sekarang tidak bisa menjadi landasan karena siswa diliburkan selama masa pandemi corona ini. Dalam rekapan nilai diatas tergambar bagaimana nilai siswa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran menggunakan Power Point yang telah

¹¹³ Observasi 05-10-2020

dikembangkan menggunakan fitur efek animasi terlihat beberapa orang siswa meningkat nilainya dari sebelum menggunakan Power Point yang telah dikembangkan dengan efek animasi.

C. Pembahasan

1. Penggunaan media Power Point terhadap peserta didik pada mata pelajaran PAI di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang.

Berdasarkan pada temuan penelitian perencanaan guru dalam menggunakan media pembelajaran Power Point dalam kegiatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD 08 Sintuk Toboh Gadang ini memperhatikan dan melakukan tahapan tahapan sebagai berikut:

- a. Penggunaan Power Point berpedoman pada tujuan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan temuan penelitian setiap guru apapun media yang dipakai mesti mengetahui tujuan setiap mata pelajaran. Begitu juga Pelajaran Pendidikan Agama Islam guru yang bersangkutan paham dengan tujuan materi yang ingin dicapai. Secara umum tujuan pelajaran pendidikan agama islam membentuk insan yang sempurna menjadi khalifah di muka bumi. Secara khusus tujuan pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat di setiap materi pelajaran. Tujuan ini harus tercapai kalau menggunakan Power Point. Kalau hanya pandai gaya gayaan dengan animasi dan efek di aplikasi Power Point tetapi tidak mengerti dengan tujuan materi

proses transver materi tidaklah sempurna maka hasilnya pun tidak bagus.

Benyamin S. Bloon membagi ranah pengetahuan pada kawasan ranah kognitif (pengetahuan), kawasan afektif (sikap dan Prilaku) dan kawasan psikomotorik (keterampilan). Dalam pembelajaran K13 pun mencakup sikap spritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan.

Aspek aspek yang termuat dalam K13 mempunyai tujuan yang telah digariskan termasuk tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka seorang guru dalam menggunakan media pembelajaran harus paham betul tentang tujuan yang ingin dicapai. Guru SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman Rio Putra, S.Pd dalam menggunakan media berbasis IT dalam hal ini Power Point berpatokan pada tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Menggunakan RPP sebagai acuan

RPP merupakan singkatan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. RPP ini merupakan gambaran materi yang akan disampaikan kepada siswa. RPP adalah administrasi pokok guru setiap masuk kelas, tanpa adanya RPP maka guru kehilangan arah dalam setiap memberikan materi di ruangan kelas.

Menurut Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah

suatu kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan ataupun lebih. RPP berkembang dari silabus untuk lebih mengarahkan kegiatan pembelajaran. Dalam temuan penelitian tergambar bahwa seorang guru wajib membuat RPP sebagaimana wawancara dengan kepala sekolah SDNegeri 08 Sintuk Toboh Gadang Welli Arman, S.Pd.

Sejalan dengan peraturan menteri pendidikan nomor 65 tahun 2013 bahwa RPP wajib dibuat oleh seorang guru tidak terkecuali guru Pendidikan Agama Islam. Maka Bapak Rio Putra, S,Pd seorang tenaga pendidik Guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran dalam hal ini media Microsoft Power Point, berpedoman pada RPP yang telah dia buat agar tidak melenceng dari arah pembelajaran.

c. Tersedianya sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sangatlah penting dalam menerapkan media Power Point di sekolah SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang. Berdasarkan temuan peneliti di sekolah tersebut sarana untuk menunjang pembelajaran dengan menggunakan Power Point adanya laptop Core i3 yang telah terinstal aplikasi Microsoft Power Point 2016. Di ruangan guru juga telah tersedia berbagai perangkat pendukungnya seperti infokus dan layar lebarnya, guru tinggal memanfaatkannya dan berkreatifitas menggunakan media Power Point.

Menurut E. Mulyasa sarana pendidikan adalah semua peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Contoh gedung sekolah, meja, kursi dan alat peraga. Salah satu sarana pendidikan adalah alat peraga sebagai media. Power Point merupakan media sebagai alat untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik. Begitu juga sarana pendidikan untuk Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang menggunakan alat media Power Point dalam menyampaikan materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Bapak Rio Putra telah memanfaatkan media Power Point tersebut untuk menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam mengembangkan media tersebut sesuai dengan kreatifitasnya.

Sebagaimana dalam temuan penelitian terungkap Bapak Rio Putra, S.Pd mampu mengembangkan media pembelajaran Power Point menggunakan segala macam fitur didalamnya. Sehingga media Power Point tersebut sangat menarik untuk ditampilkan dalam hal meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

d. Persiapan materi dengan membuat file Power Point

Dalam pembuatan media Power Point guru Pendidikan Agama Islam yang bernama Rio Putra, S.Pd mempersiapkan file Power Point yang memuat file materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa , tentunya tidak lepas dari tujuan pelajaran dan RPP.

Diantara persiapan yang dilakukan Bapak Rio Putra, S.Pd adalah menentukan topik yang akan dipresentasikan serta membuat kerangka utama materi yang akan disampaikan. Hal ini tergambar dari langkah langkah Bapak Rio Putra membuat Power Point yang menarik yaitu Power Point yang telah dikembangkan menggunakan efek animasi.

Membuat file Power Point menarik telah disediakan sebenarnya oleh software tersebut misalnya tampilan Background. Background Fill digunakan bila ingin menggunakan warna yang sudah ada. Namun dalam fakta temuan penelitian disamping menggunakan background fill yang sudah ada Bapak Rio Putra S.Pd juga membuat background hasil kreatifnya sendiri seperti memasukan video sebagai background ataupun memasukan gambar sebagai background. Setelah proses video atau gambar telah dijadikan sebagai background menyimpannya dengan rectangle transparant.

e. Menyiapkan slide dan memberi judul setiap slide

Slide merupakan lembaran yang terdapat didalam Power Point. Didalam slide tersebut ditentukan berapa jumlah slide yang ingin dibuat. Slide tersebut memuat point point penting materi pelajaran berdasarkan buku guru, buku siswa, RPP .

Dalam pembuatan slide juga tergambar dalam langkah langkah Bapak Rio Putra dalam proses membuat Power Point untuk digunakan pada Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam dengan

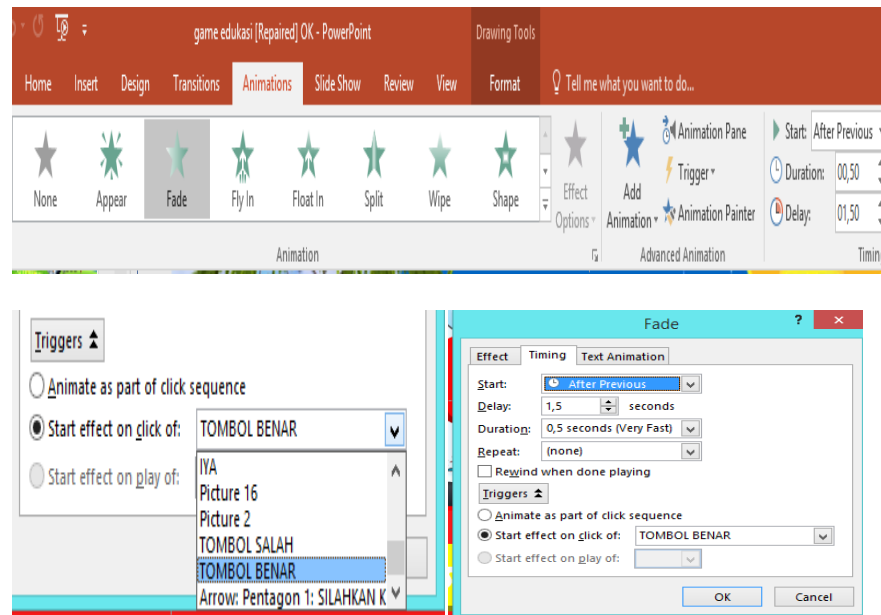
cara menentukan hyperlink pada slide untuk menuju halaman tertentu.

Jumlah slide ditentukan terlebih dahulu sebelum memasukan berbagai macam fitur yang akan digunakan. Slide di dalam Power Point disebut juga dengan lembar kerja. Maka dalam lembar kerja itulah nanti dibuat materi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

- f. Penyampaian media Power Point memanfaatkan fitur triger dan hyperlink

Power Point merupakan media yang mampu memberikan efek animasi baik gambar maupun tulisan. Tab menu untuk memunculkan berbagai macam animasi gerak, animasi memanggil tulisan ataupun gambar dapat memanfaatkan fitur tab triger dan hyperlink sehingga peserta didik makin tertarik dan senang dalam mengikuti materi pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Power Point.

Trigger berfungsi menjalankan animasi suatu objek di dalam slide. Ketika kita mengklik suatu objek maka objek yang lain akan berjalan sesuai dengan perintah yang dijalankan. Fungsi triger biasa digunakan dalam pembuatan soal interaktif dalam slide Power Point.

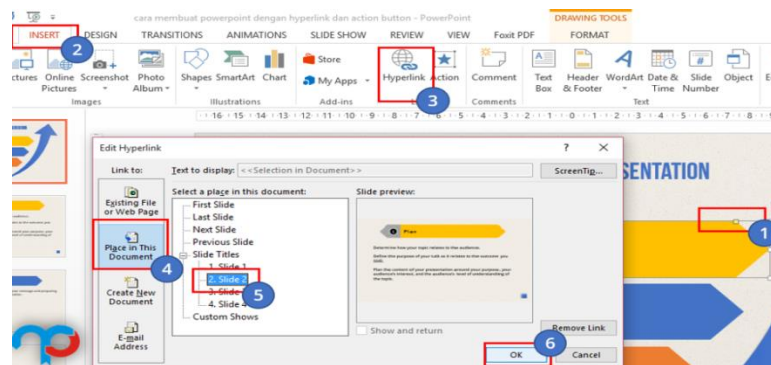


Gambar 12. Tigger pada menu bar Power Point¹¹⁴

Bapak Rio Putra, S.Pd membuat Power Point yang menarik dengan memanfaatkan fitur hyperlink dan triger untuk digunakan pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga tampilan Power Point pada layar infokus penuh dengan animasi seperti gambar bergerak ataupun tulisan bergerak.

Hyperlink berfungsi untuk menghubungkan antar slide maupun menghubungkan file lain. Maka adanya saling terhubungnya slide guru dengan mudah untuk menuju halaman tertentu yang telah diberi fungsi hyperlink. Sedangkan fungsi trigger adalah untuk memanggil atau memicu animasi bergerak pada objek yang telah ditentukan.

¹¹⁴ Ms PowerPoint 2016 Corp. Help



Gambar 13. Hyperlink pada menu bar Power Point

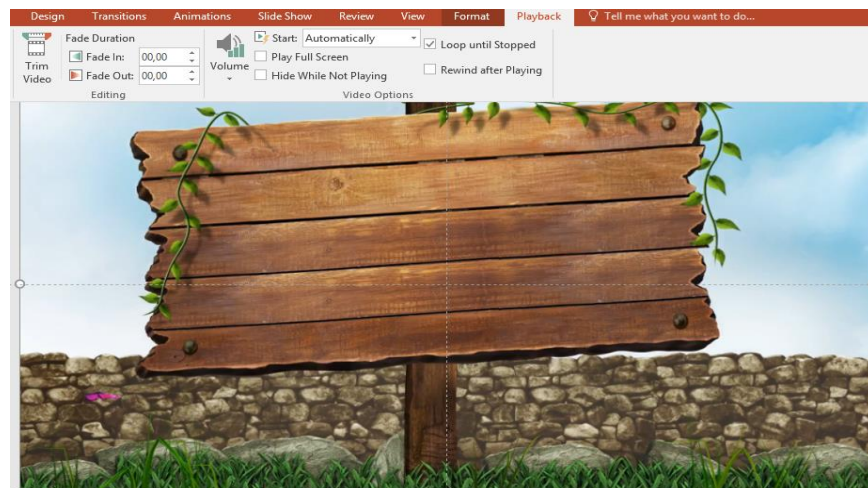
Dalam temuan penelitian tergambar Bapak Rio Putra S.Pd menggunakan fungsi trigger ini ketika memunculkan ayat dengan efek animasi. Misalnya dengan menekan tombol ayat 1 QS Alkaafiruun maka akan keluar bacaannya dalam bentuk animasi berjalan. Hal ini sesuai dengan fungsi trigger itu sendiri yaitu untuk memunculkan animasi bergerak. Tentu saja bukan hanya untuk memicu tampilnya sebuah ayat Alqur'an tetapi juga untuk memicu menampilkan efek gambar dan lain lain.

Fungsi trigger dan hyperlink ini apabila ditampilkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentu akan menjadi sebuah pembelajaran interaktif dan menyenangkan, bukan hanya dalam proses penyampaian materi tetapi bisa juga digunakan dalam membuat latihan pertanyaan atau tanya jawab langsung pada hari itu juga. Bapak Rio Putra, S.Pd juga menggunakan tab menu trigger ini dalam soal tanya jawab dengan siswa hal ini tergambar dalam temuan penelitian dan siswapun mengiyakan bahwa sering ditampilkan tanya jawab langsung dengan efek animasi jawaban

benar atau salah.

Dalam tanya jawab langsung siswa dapat melihat sendiri skor hasil yang telah didapatkan pada saat itu juga tentunya dengan fasilitas trigger yang dipakai. Siswapun sangat senang karena mereka dapat melihat hasil kemampuannya pada saat itu juga. Nah hal ini akan menjadi pengalaman yang amat menarik bagi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

g. Menyelipkan gambar dan video



Gambar 14. Insert Video Beground pada slide Power Point¹¹⁵

Dari temuan penulis di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang guru Pendidikan Agama Islam tidak lupa menyelipkan gambar dan video dalam setiap penyampaian materi. Fitur yang bisa dimanfaatkan memilih tab insert, dari tab tersebut dimasukan gambar atau video yang ingin disisipkan kedalam Power Point. Sehingga guru tidak perlu lagi repot repot menutup dulu Power

¹¹⁵ Ms PowerPoint 2016 Corp. Help

Point untuk mencari video yang akan ditampilkan, tetapi sudah disediakan oleh aplikasi Power Point untuk ditampilkan langsung.

Hal ini tergambar dari bagan yang dibuat oleh Bapak Rio Putra, S.Pd yaitu dengan memilih tab insert-pilih picture/video-cari file gambar yang telah tersimpan pada perangkat komputer-lalu atur ukuran gambar atau video. Untuk mengatur video sebagai beground Bapak Rio Putra dengan kreativitasnya menginsert rectangle untuk dijadikan transparant sehingga beground video terlihat nyata.

Maka Power Point yang dikembangkan dengan kreatifitas Bapak Rio Putra tersebut sangat menarik bagi siswa. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa pada saat zoom meting mereka sangat tertarik dengan animasi gambar dan video sehingga menimbulkan minat belajar para peserta didik. Karena animasi video dan gambar mampu membawa mereka pada kehidupan nyata. Misalnya materi berbakti pada orangtua maka diselipkanlah video atau gambar tentang contoh berbakti kepada kedua orangtua. Tentu hal ini menjadi pengalaman yang bisa membawa peserta didik pada kehidupan nyata.

h. Menggunakan sound efek

Sound efek merupakan fitur bawaan yang ada di dalam Power Point. Fitur ini dapat dimanfaatkan untuk memberi efek suara pada tulisan yang dipanggil melalui triger ataupun hyperlink. Fitur sound efek ini telah dimanfaatkan oleh guru Pendidikan

Agama Islam agar Power Point dapat ditampilkan semenarik mungkin sehingga siswa yang konsentrasinya terganggu dapat fokus kembali mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Fitur sound efek ini terdapat pada bawaan Microsoft Power Point, yang terdapat pada menu hyperlink dan trigger, sehingga sangat cocok dalam menampilkan bacaan potongan ayat yang ingin dihafal bersama. Menampilkan ayat dengan memanfaatkan trigger ini dikombinasikan dengan efek suara sehingga siswa yang mulai hilang konsentrasipun kembali fokus pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam temuan penelitian yang penulis lakukan tentang penggunaan Power Point di SD negeri 08 Sintuk Toboh Gadang tersebut berhubungan erat dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Karta Kusuma Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VII. Metode yang digunakan metode eksperimen dengan bentuk simulasi berupa produk. Produk Power Point yang telah dikembangkan dengan menggunakan berbagai macam efek animasi disimulasikan oleh Karta Kusuma. Sedangkan di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang Rio Putra selaku Guru PAI telah menerapkan Power Point yang telah dicobakan oleh Karta Kusuma tersebut.

2 Motivasi belajar peserta didik setelah mengikuti pelajaran PAI menggunakan media Power Point di SDN 08 Sintuk Toboh Gadang.

Pembelajaran menggunakan media Power Point cukup membuat peserta didik termotivasi di SD Negeri 08 karena guru Pendidikan Agama Islam memanfaatkan efek animasi di setiap materi yang disampaikan dalam menggunakan media tersebut.

a. Motivasi yang timbul dalam diri mereka

Menurut MC. Donald yang dikutip dari Oemar Hamalik, motivasi belajar merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang timbulnya afektif reaksi. Oleh karena itu motivasi dalam diri siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam menentukan minat belajar siswa.

Dalam temuan penelitian terbukti siswa timbul motivasi belajarnya dalam diri mereka sendiri ketika mengikuti pembelajaran menggunakan media Power Point yang menggunakan efek animasi. Bapak Rio Putra, S.Pd dalam menggunakan media Power Point mampu menimbulkan motivasi para peserta didik berdasarkan wawancara kepada beberapa orang siswa yang penulis lakukan pada saat zoom meeting. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang adalah pelajaran yang selalu ditunggu tunggu kehadirannya.

Menurut Sardiman.A.M (2012:89-90) Motivasi intrinsik

adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu di rangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan.

Peserta didik timbul kepercayaan di dalam dirinya dalam menjawab soal soal game edukasi pada Power Point. Mereka antusias dan senang dalam menjawab soal di depan teman teman mereka. Bahkan diantara peserta didik ingin menjadi yang pertama dalam menjawab soal pertanyaan pada slide Power Point.

b. Motivasi yang timbul dari luar diri peserta didik

Menurut Sardiman.A.M (2012:89-90) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik juga dapat di katakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar di mulai dan di teruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Faktor ekstrinsik berupa adanya penghargaan, lingkungan belajar yang menyenangkan, dan kegiatan belajar yang menarik.

Faktor motivasi ini timbul di dorong dari luar diri peserta didik yaitu dipengaruhi oleh metode yang digunakan guru dalam proses tranver materi pelajaran. Begitu juga peserta didik sdiberi pujian dan penghargaan yang diberikan oleh guru tersebut.

Metode yang digunakan guru diantaranya metode ceramah, metode ceramah plus (gabungan), metode diskusi, tanya jawab, metode discovery dan lain lain sebagainya sangat menentukan timbulnya motivasi belajar peserta didik. Oleh sebab itu seorang guru harus pintar dalam memilih metode yang akan digunakan tentu sesuai dengan materi yang akan di ajarkan.

Bapak Rio Putra, S.Pd dalam pemilihan metode mengajar menyesuaikan dengan materi yang akan beliau sampaikan. Jika materi tentang penjelasan ayat Bapak Rio selalu menggunakan metode ceramah plus sambil menampilkan media yang digunakan yaitu Power Point.

Dalam temuan penelitian peserta didik sangat termotivasi menggunakan dengan media pembelajaran Power Point yang menggunakan efek animasi baik dalam bentuk animasi gambar maupun tulisan. Namun hal itu juga didukung oleh faktor internal dan eksternal para peserta didik.

Keinginan peserta didik dalam mengikuti materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dibuktikan aktifnya siswa dalam mengerjakan tugas, aktif bertanya, aktif menjawab soal game edukasi yang ditampilkan dalam slide Power Point.

3. Hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media Power Point pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang

Pembelajaran menggunakan media Power Point di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang penulis mendapat gambaran, bahwa evaluasi pembelajaran setelah menggunakan media tersebut nilai siswa melewati batas KKM. Artinya media Power Point yang menarik mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Namun hal ini didukung oleh faktor lainnya yaitu faktor internal dan eksternal

a. Faktor internal

Faktor internal yang dimaksud sebagaimana dalam temuan penelitian dipengaruhi oleh kesehatan fisik dan mental peserta didik. Kesehatan fisik dan mental juga disebut juga kesehatan jasmani dan rohani. Misalkan jika peserta didik fisiknya tidak sehat maka hasil belajarpun sangat mempengaruhi begitu juga kesehatan mentalnya. Peserta didik bisa saja tertekan mentalnya dalam menerima pelajaran ataupun tekanan yang dibawa dari rumah. Oleh karena itu Bapak Rio Putra, S.Pd selama bertanya tentang kesiapan para siswa ketika akan menerima pelajaran. Meskipun menggunakan media Power Point yang telah dikembangkan oleh Bapak Rio Putra, S.Pd mampu meningkatkan prestasi belajar kesehatan fisik dan mental mental harus siap dalam menerima materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Faktor kecerdasan juga merupakan salah satu faktor yang

terdapat dalam diri siswa. Jika siswa memang intelegensi tinggi maka sangat mudah dalam menyerap setiap materi pelajaran apapun media yang digunakan oleh pendidik. Namun jika kecerdasan siswa terlalu lemah maka sebagus apapun media yang digunakan tentu hasil belajarnya tetap saja rendah dibanding dengan siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi. Dalam temuan penelitian di SD negeri 08 disamping beragamnya peserta didik ada yang cerdas ataupun yang lemah dalam setiap menerima materi pelajaran, menggunakan media Power Point mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan hasil belajar yang dipengaruhi dari luar seperti pengelolaan ruangan belajar , sarana dan prasarana pendidikan ataupun faktor lingkungan.

Pengelolaan kelas yang nyaman merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu setiap guru harus selalu mengecek kebersihan ruangan ataupun menata ulang bangku siswa.

Faktor instrumental dalam hal ini sarana dan prasarana juga mempengaruhi hasil belajar siswa sebagaimana yang terdapat dalam temuan penelitian di SD negeri 08 Sintuk Toboh Gadang berdasarkan hasil observasi dokumentasi dan wawancara sarana dan prasarana di sekolah tersebut cukup memadai. Sehingga hasil

belajarpun cukup baik dalam pencapaiannya.

Begitu juga faktor lingkungan, jika lingkungan asri dan adem siswa sangat nyaman dalam belajar. Di Sd Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang berdasarkan observasi yang penulis lakukan sekolah tersebut dilengkapi dengan kebun dan taman hijau sehingga terasa sejuk dan nyaman.

Berdasarkan dokumentasi yang penulis dapatkan hasil belajar siswa sebelum bapak Rio Putra menggunakan media Power Point hasil belajar siswa biasa saja, namun setelah menggunakan media Power Point hasil siswapun meningkat. Hal tersebut tergambar dalam dokumentasi yang penulis paparkan dalam temuan penelitian. Dari nilai masing masing siswa kelas VI ada peningkatan dalam hasil belajarnya. Sebelumnya yang hanya sebatas KKM tetapi setelah menggunakan media Power Point nilainyaupun meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penggunaan media Power Point di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman menggunakan media Power Point yang telah dikembangkan dalam bentuk animasi

Power Point yang menarik dapat dibuat dengan mengikuti langkah langkahnya mulai dari persiapan file berdasarkan RPP sampai menampilkannya dengan menggunakan media infokus di dalam kelas. Menggunakan Power Point yang menarik sesuai dengan kreatifitas guru Pendidikan Agama Islam dalam membuatnya. Diantaranya memanfaatkan fitur hyperlink dan trigger yang terdapat pada tab menu aplikasi Microsoft Power Point.

2. Motivasi dan minat belajar peserta didik akan timbul jika media yang digunakan telah dikembangkan oleh Guru berdasarkan kreativitas membuatnya. Maka seorang pendidik harus cerdas dan pandai menggunakan media agar siswa tertarik dalam mengikuti materi pelajaran.
3. Hasil belajar siswa akan meningkat jika menggunakan media berbasis Power Point dikembangkan dalam bentuk animasi. Karena materi pelajaran bisa diulang dengan mudah pada saat pembelajaran seperti tanya jawab langsung menggunakan Power Point. Ketika melakukan

tanya jawab langsung seorang siswa dapat melihat hasil yang telah dicapainya pada saat itu juga jika Power Point dibuat menggunakan efek animasi.

B. Rekomendasi

1. Kepada Kepala Sekolah

Faktor sarana prasarana dan fasilitas sekolah merupakan bagian yang menjadi pertimbangan guru dalam memilih dan menetapkan penggunaan suatu media. Untuk itu kepala sekolah sebagai pimpinan hendaknya mengupayakan selengkap mungkin media sebagai sarana belajar. Memberikan saran kepada guru dalam memilih maupun menggunakan media Power Point sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Kepada Guru

Penggunaan media dalam menyampaikan materi pelajaran pada saat ini sangatlah penting. Di zaman yang serba gadget ini guru harus berpacu menguasai teknologi salah satunya menggunakan aplikasi Power Point untuk di aplikasikan sebagai penyampai materi pelajaran di ruangan kelas. Aplikasi media Power Point bukan sekedar ditampilkan sebagai pelengkap saja tetapi manfaatkan segala fitur yang ada pada Power Point tersebut seperti memanfaatkan fungsi trigger, hyperlink, sound efek yang digunakan untuk transisi slide, transisi tulisan, serta menyelipkan gambar dan video agar pembelajaran dapat dilakukan menyenangkan. Kalau peserta didik senang maka minat belajarpun

meningkat dan mendapatkan hasil yang lebih baik.

3. Kepada Dinas terkait

Bahwa media merupakan alat yang penting penyampai pesan dalam pembelajaran, maka perlu perhatian dari pihak terkait untuk melengkapi sarana dan prasarana yang ada di sekolah khususnya sarana untuk media Power Point, seperti perangkat komputer, laptop, infokus serta layar lebar. Disamping itu perlu juga diadakan pelatihan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuannya untuk menggunakan Power Point karena terbukti Power Point yang memanfaatkan berbagai macam menu didalamnya dapat menimbulkan motivasi dan meningkatnya nilai peserta didik. Power Point yang dimaksud disini adalah yang dilengkapi dengan efek animasi menyelipkan gambar serta video dengan menggunakan fitur trigger serta hyperlink. Jika para guru diberikan pelatihan dan pemahaman bagaimana menggunakan media Power Point yang menarik maka kualitas pendidikan di daerahpun akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. 2014. *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada
- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 1991 *Psikologi Belajar*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Arief S. Sadiman, dkk, 2012 *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada
- Arifin, M. 1978. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Bulan Bintang
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rajawali Press
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Satu Nusa
- Darajat, Zakiyah. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 1996.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Gafur, Abdul. 1983. *Desain Instruksional*. Jakarta: Penerbit BPT. IKIP
- Gintings, Abdurrokhman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Humaniora
- Gunarsa, Singgih. 1995. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Penerbit PT. BPK.
- Imran, Ali. 1998 *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Pustaka Jaya
- Kartono, Kartini. 1985. *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Penerbit Rajawali
- Khaerunnisa Febriana. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018*. Semarang : Penerbit Universitas Negeri Semarang
- Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada
- Kusuma, Karta. 2016. *Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas VII*. Surabaya : penerbit Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

- LexyJ.Moleong. 2004 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Remaja Rosda karya
- Maryatun. 2015 *Pengaruh Penggunaan Media Program Microsoft Power Point Terhadap Hasil Belajar Strategi Promosi Pemasaran Mahasiswa Semester 2 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro Tahun Ajaran 2014/2015*. Lampung : Penerbit Universitas Muhammadiyah Metro
- Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* . Bandung: Penerbit Alfabeta
- Nurhidayati. 2019. *Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Power Point dan Pemanfaatan Aplikasi Android untuk Guru Bahasa Arab*. Malang : Penerbit Universitas Negeri Malang
- Oktavianus, Randy. 2009. *Pemanfaatan TIK dalam Pendidikan*.2009. Jakarta: Penerbit
- Rogers Swanda Pasaribu, Johnie. 2019. *BUKU Belajar Microsoft Office (Word, Excel, Powerpoint) 2019 dengan Mudah dan Menyenangkan*. Kota Yogyakarta : Penerbit lainnya 2019
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2017. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Kota Malang : Penerbit UIN Maliki Press
- Rusman Dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada
- Sardiman A.M. *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sabri, M Ali-Yusuf. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Pedoman Ilmu Jaya
- Sanaky, Hujar. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* Yogyakarta: Penerbit Kaukaba Dipantara
- Smadino, Sharon dkk. 2012. *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar “terj”*. Jakarta: Penerbit Kencana
- Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum* Bandung: Penerbit Pustaka Setia
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sujana, Nana. 1995. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo
- Sulaiman, Amir. 1985. *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta: Penerbit Gramedia
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Penerbit Logos Wacana Ilmu
- Wahab, Rosmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Penerbit Raja

Grafindo Persada, 2015)

Winkel, WS. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia

Indra Susmita, Cherlyn. 2017. *Peneliti Harvard Sebut Power Pint Tidak Efektif*. Solo: Penerbit Solopos.com.

<https://www.solopos.com/peneliti-harvard-sebut-penggunaan-power-point-tidak-efektif-833492>

Hadi, Abdul. 2020. *Penelitian : Menunjukkan Penggunaan Power Point Dalam Pembelajaran Tidak Efektif*. Jakarta : Penerbit Tirto.co.id

<https://tirto.id/eqVr>

LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA LANGSUNG
 PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT DALAM MENINGKATKAN
 MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD
 NEGERI 08 SINTUK TOBOH GADANG PADANG PARIAMAN

Nama/ Kode : Rio Putra, S.Pd
 Usia : 31 Tahun
 Pendidikan : Strata 1
 Guru Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Toboh Gadang Padang Pariaman
 Hari/Tgl/Th : Selasa/01 September 2020

NO	PERNYATAAN	JAWABAN
Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman		
1	Bagaimana langkah Bapak dalam menggunakan PowerPoint	Sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembuatan media <i>PowerPoint</i> saya selalu berpatokan pada tujuan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik
2	Apa yang menjadi pedoman Bapak dalam membuat PowerPoint	pembuatan media <i>PowerPoint</i> saya selalu berpatokan pada tujuan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik
3	Apa saja yang bapak persiapkan terlebih dulu sebelum menyusun slide PowerPoint ?di SD Negeri 08	Iya. "Ketika membuat PowerPoint terlebih dahulu siapkan RPP karena ini syarat penting seorang guru dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa

	Sintuk Toboh Gadang ?	
4	Apa saja perangkat yang Bapak gunakan ketika menggunakan pembelajaran dengan media PowerPoinT?	Yang saya gunakan adalah laptop Core i3. Dalam Laptop tersebut telah tersedia softwarena yaitu menggunakan Office 2013 yang telah memuat aplikasi Power Point 2013 untuk membuat file <i>PowerPoint</i>
5	Untuk materi dalam slide dari mana diambil referensinya	Selain dari buku guru dan siswa ditambah dengan mencari bahan bahan materi yang terkait dengan banyak membaca buku referensi atau mencarinya di internet. Karena guru harus belajar terus menerus supaya ilmunya makin luas dan bertambah dan mudah dicerna oleh peserta didik
6	Dalam menyiapkan slide PowerPoint apa yang Bapak lakukan	kita harus tentukan berapa slide yang ingin dibutuhkan. Maka di slide tersebut kita rangkum pokok pokok materi perslide dan memberi judul di masing masing slide agar mudah diterangkan kepada siswa
7	Bagaimana Bapak ketika merancang PowerPoint di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang ?	Saya dalam menggunakan media Power Point selalu memanfaatkan fitur fitur yang tersedia pada aplikasi tersebut. Seperti adanya fitur trigger, hyperlink dan transisi perpindahan slide
8	Untuk melakukan tanya jawab langsung bagaimana Bapak mengintegrasikannya dengan PowerPoint?	Di setiap akhir pertemuan, saya selalu melakukan tanya jawab dengan siswa menggunakan PowerPoint. Saya membuat pertanyaan di lembaran slide terakhir ditampilkan langsung kepada siswa beserta hasil yang mereka dapat.
9	Berbentuk apakah soal soal yang Bapak tampilkan di dalam PowerPoint di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang ?	. Misalnya saya buat 10 pertanyaan beserta pilhan gandanya ketika anak anak menjawabnya dengan benar maka pertanyaan berikutnya otomatis muncul. Tetapi jika jawabannya salah maka pertanyaan berikutnya tidak bisa dilanjutkan. Semuanya ditampilkan dalam bentuk animasi.
10	Bagaimana bapak mencontohkan materi pelajaran	Ketika saya menyajikan media Power Point selalu mengaitkannya dengan contoh kehidupan nyata dengan

	yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan media PowerPoint ?	cara menyelipkan gambar serta video dalam PowerPoint tersebut
11	Apa yang Bapak lakukan ketika siswa mulai jenuh atau bosan ketika Bapak menyampaikan materi menggunakan media PowerPoint ?	saya menggunakan media PowerPoint dilengkapi dengan sound efek yang membuat PowerPoint itu makin menarik dan anak-anak senang
Motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan media PowerPoint		
1	Bagaimana pandangan Bapak Ibu tentang motivasi belajar di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang ?	Motivasi berkaitan dengan minat belajar siswa yang dipengaruhi juga oleh faktor-faktor tertentu. Salah satu motivasi siswa akan muncul pada saat transfer materi pelajaran adalah kreativitas guru dalam mengajar
2	Apakah faktor siswa yang mempengaruhi motivasi belajar ? di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang	Kesehatan jasmani dan rohani siswa harus selalu tetap terjaga karena ini sangat berpengaruh pada kesiapannya dan motivasinya dalam menerima materi pelajaran
3	Bagaimana Bapak /ibu dalam memandang siswa berkaitan dengan motivasi belajarnya?	Dalam menerima materi pelajaran ketika siswa merasa butuh dan haus akan ilmu juga merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. Kalau siswa merasa tidak butuh akan materi pelajaran maka materi pelajaran tidak tersa penting bagi dirinya namun disini juga butuh kreativitas guru untuk memacu siswa agar merasa butuh terhadap materi pelajaran salah satunya bagaimana guru memanfaatkan media pembelajaran
4	Apakah faktor metode yang digunakan guru mempengaruhi	Siswa akan timbul semangat dan minatnya mengikuti pembelajaran tidak lepas dari metode yang digunakan,

	minat belajar siswa dalam menggunakan media pembelajaran PowerPoint?	salah satunya saya sebelum memulai pembelajaran menggunakan PowerPoint bertanya terlebih dahulu bertanya tentang kesiapannya, serta mengatur meja dan kursi yang kurang teratur. Metode bisa saja ceramah dan tanya jawab langsung dengan siswa
5	Apa yang bisa Bapak Ibu lakukan dalam menimbulkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang	Ketika seorang guru memberikan pujian secara lisan dengan menyebut namanya langsung peserta didik tersebut merasa sangat senang dan merasa sangat dihargai maka hal ini menimbulkan minat belajar siswa. Secara psikologis mereka merasa dekat dengan gurunya maka proses transver materi pelajaranpun akan mudah karena siswa terasa dihargai oleh gurunya
6	Bagaimana kreativitas Bapak Ibu dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang ?	Agar motivasi siswa muncul dalam proses penyampaian materi pelajaran seorang guru harus kreatif salahsatunya memberikan penghargaan atau hadiah kepada peserta didik. Misalnya ketika peserta didik menjawab pertanyaan ataupun yang paling aktif maka berilah hadiah. Hadiah tersebut tidak mesti yang harganya mahal, murah tetapi berkesan bagi anak anak peserta didik
7	Apa Salah satu contoh kreativitas Bapak Ibu dalam meningkatkan motivasi	Memberi Hadiah, itu dapat berupa alat alat tulis atau cukup memberi setangkai bunga. Maka peserta didik yang lainpun akan berpacu aktif dalam setiap menerima pembelajaran.
8	Dimanakah Bapak Ibu dalam memberikan motivasi terhadap peserta didik ?	Memberikan motivasi terhadap peserta didik bisa dilakukan pada saat pelajaran berlangsung dan bisa juga di luar ruangan belajar misalnya pada saat upacara bendera ataupun dalam menghadapi siswa bermasalah tentang tingkah lakunya.
9	Jika menggunakan media pembelajaran Powerpoint bagaimana cara Bapak /Ibu	Dalam menggunakan sebuah media PowerPoint dalam menimbulkan motivasi siswa dalam belajar jga dipengaruhi model dan bentuk PowerPoint yang

	menimbulkan motivasi belajar peserta didik	dibuat..biasanya saya menggunakan efek animasi baik gambar ataupun suara dalam slide PowerPoint tersebut.
10	Apakah media PowerPoint yang Bapak gunakan selama ini dapat menimbulkan motivasi dan minat belajar siswa ? pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	Secara umum ia media PowerPoint yang saya gunakan selama ini mampu meningkatkan minat belajar siswa bahkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan materi yang selalu ditunggu tunggu siswa kehadirannya
11	Dalam bentuk apa PowerPoint yang Bapak buat agar motivasi belajar siswa meningkat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	PowerPoint yang saya gunakan berbentuk file PowerPoint yang telah saya kembangkan. Saya membuatnya dengan kreativitas saya sendiri misalnya memanfaatkan fitur trigger ataupun hyperlink
Hasil belajar siswa dalam menggunakan media berbasis PowerPoint		
1	Apakah yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang ?	Pencapaian hasil pelajaran yang efektif dipengaruhi oleh kesehatan siswa itu sendiri , baik kesehatan fisi maupun kesehatan mental seorang peserta didik. Jika siswa tersebut sakit maka secara tidak langsung mempengaruhi hasil belajarnya karena kondisi yang tidak memungkinkan dalam menyerap materi pelajaran
2	Apakah penggunaan media mempengaruhi kecerdasan siswa ?	Sebagus apapun medianya jika siswa tersebut terkendala dengan faktor kecerdasan maka hasilnya pun akan mempengaruhi. Pada dasarnya siswa itu tidak bodoh tetapi Cuma lambat dalam menangkap materi pelajaran
3	Apakah minat belajar siswa termasuk hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa ?	jika peserta didik berbakat dan tinggi minat belajarnya sangat mempengaruhi hasil pembelajarannya, tetapi seorang guru disini sangat dituntut bagaimana agar siswa timbul minatnya dalam menerima materi pelajaran

4	Bagaimana cara agar hasil belajar siswa meningkat di SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang ?	Agar hasil belajar siswa meningkat dipengaruhi oleh cara belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah. Apabila waktu anak dirumah dipergunakan banyak untuk belajar maka hasilnya pun baik
5	Ketika Bapak menggunakan media PowerPoint Apakah faktor ruangan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa ?	"Kebersihan ruangan kelas tata letak bangkujuga mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa akan cepat bosan jika pemandangan di dalam ruangan tidak nyaman misalnya sampah yang berserakan ataupun susunan bangku tidak di renovasi hal ini juga mempengaruhi hasil belajar siswa
5	Apakah faktor instrumen seperti sarana pendukung mempengaruhi hasil belajar ?	Media apaun yang digunakan harus didukung oleh faktor instrumen seperti sarana dan prasarana di sekolah. Misalnya kita menggunakan media PowerPoint maka sarananya harus ada seperti Laptop ataupun infokus karna hal ini juga mempengaruhi hasil yang akan dicapai.
6	Apakah lingkungan di luar sekolah SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang mempengaruhi hasil belajar siswa ?	Jika diluar sekolah banyak pengaruh negatif maka hasil belajarpun tentu tidak maksimal begitu juga lingkungan sekolahnya harus tertata dengan baik sehingga peserta didik merasa nyaman di lingkungan sekolah
7	Untuk mengukur prestasi atau hasil belajar siswa apa yang mejadi pedoman Bapak /Ibu	Dalam mengukur hasil belajar seorang guru harus berpatokan pada KKM sekolah. KKM merupakan kepanjangan dari kriteria ketuntasan minimal. Seorang guru apabila melakukan evaluasi belajar harus berpatokan kepada KKM. Tuntas atau tidaknya materi yang telah disampaikan dilihat dari minimal nilai yang didapat oleh siswa
8	Sebelum mennggunakan media	Pada tahun sebelumnya saya belum menggunakan

	PowerPoint bagaimana hasil belajar siswa ?	media powerpoint yang telah dikembangkan hasilnya pun biasa biasa saja. Memang ada sebagian siswa itu tingkat kecerdasannya tinggi mudah saja dalam menyerap pelajaran. Hal ini dapat dilihat pada rekap hasil belajar sebelumnya.
9	Setelah Bapak Ibu menggunakan media PowerPoint bagaimana hasil belajar siswa ? dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Saya menggunakan PowerPoint yang telah dikembangkan dengan berbagai macam efek di dalamnya. Materipun mudah dicerna serta hasil belajarnya pun meningkat dari biasanya karena secara umum siswa keseluruhannya menyimak materi yang saya sampaikan. Hal ini dapat dilihat pada hasil pelajaran ketika saya menggunakan media PowerPoint yang telah saya kembangkan.
10	Apakah bapak pernah mengukur hasil belajar siswa secara langsung ketika bapak menggunakan media PowerPoint untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Iya saya melihat langsung prosesnya, ketika saya telah menyampaikan materi dengan menggunakan media PowerPoint. maka sayapun menyuguhkan pertanyaan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan PowerPoint. Dari media PowerPoint itu dapat dilihat hasil yang didapat oleh siswa pda saat itu juga

Toboh Baru , 01 / September /2020

Responden

Rio Putra, S.Pd

DATA SEKUNDER

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 08 SINTUK TOBOH GADANG PADANG PARIAMAN

Nama/ Kode : Welli Arman, S.Pd
Usia :
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Perumnas Kampung Ladang Lubuk Alung Padang Pariaman
Hari/Tgl/Th : Jum'at/04/09/2020

Gambaran Umum Sekolah

NO	ASPEK YANG DIAMATI	JAWABAN
1	Profil Sekolah	SD Negeri
	Nama Sekolah	SD Negeri 08 Sintoga
	NPSN	10306160
	Tahun Berdiri	
	Alamat Sekolah	Toboh Baru
	Provinsi	Sumatera Barat
	Kabupaten/Kota	Padang Pariaman
	Kecamatan	Sintuk Toboh Gadang
	Tanggal SK Pendirian	1910-01-01
	Status Kepemilikan	Pemerinta Daerah
	Email	sdn_08_sintoga@yahoo.com
	Lintang	.677100000000
	Bujur	100.251400000000
	Visi	Terwujudnya murid berimtaq, Iptek, cerdas, Trampil dan cinta lingkungan menuju pendidikan lanjut.

		<p>Indikator :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Motifasi Guru kearah propisional. 2.Berprestasi dalam mata pelajaran dan keterampilan. 3.Membentuk generasi beriman 4.Membentuk generasi cinta lingkungan 5. Membentuk generasi gemar membaca dan berdaya cipta tinggi 6. Membia generasi santun, berbudi dan beraklak mulya
	<p>Misi Satuan Sekolah</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Menanamkan keyakinan aqidah melalui Pembelajaran dan pengamalan ajaran agama Islam . b. Menyiapkan peserta didik yang berpotensi di Bidang iman, Taqwa dan ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan menuju pendidkan lanjut. c. Mengembangkan Potensi murid sesuai bakat, Minat dan potensi yang dimiliki. d. Menyiapkan murid berprestasi yang kreatif, Inofatif di berbagai bidang e. Membudayakan prilaku cinta dan peduli lingkungan . f. Menjujung tinggi sikap cinta tanah air g. Menjaga kelestarian dan keindahan lingkungan h. Mengimlementasikan upaya pencegahan

		<p>kerusakan lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Membudayakan hidup bersih seluruh warga sekolah j. Menjadi agen perubahan ditengah masyarakat untuk mempermosikan budaya cinta lingkungan k. Menciptakan perpustakaan yang menarik sehingga anak termotivasi dan gemar membaca sehingga tercipta anak yang berdaya cipta dalam menulis yang tinggi
	<p>Tujuan Satuan Sekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Mencetak manusia yang berkualitas sehingga dapat melanjutkan pendidikannya ketingkat yang lebih tinggi b. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat. c. Siswa kreatif, terampil bekerja dan dapat mengembangkan diri secara kontiniu. d. Menanamkan penghayatan rasa cinta budaya bangsa dan negara sehingga menjadi sumber kearifan dalam berperilaku. e. Tercapainya target Standar Kelulusan SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang yang telah ditetapkan. g. Melaksanakan pegembangkan standar penilaian h. Mempersiapkan peserta didik sebagai bahagian dari anggota masyarakat yang

		<p>berguna.</p> <p>i. Terwujudnya sekolah bersih, indah dan hijau menuju sekolah Adiwiyata tingkat propinsi</p> <p>j. Terlaksananya kelestarian dan keindahan lingkungan</p> <p>k. Terlaksananya mengimlementasikan budaya bersih lingkungan</p> <p>l. Terlaksananya siswa yang cinta pustaka, gemar membaca dan berdaya cipta menulis yang tinggi</p>
--	--	--

Sarana Dan Prasarana

No	Jenis Prasarana	Nama Bangunan	Ruang
1	Ruang Teori/Kelas	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	KELAS 4
2	Ruang Teori/Kelas	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	KELAS 3
3	Ruang Teori/Kelas	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	KELAS 2
4	Ruang Teori/Kelas	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	KELAS 1
5	Ruang Teori/Kelas	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	KELAS 5
6	Ruang Teori/Kelas	Bangunan SD N 08 SINTUK	KELAS 6

		TOBOH GADANG	
7	Ruang Kepala Sekolah	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	Kepala Sekolah
8	Ruang UKS	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	UKS
9	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	WC Siswa Putra
10	Kamar Mandi/	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	WC Siswa Putri
11	Kamar Mandi/	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	WC GURU
12	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	WC GURU
13	Ruang Guru	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	RUANG GURU
14	Ruang Perpustakaan	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	Perpustakaan
15	Ruang Serba Guna/Aula	Bangunan SD N 08 SINTUK TOBOH GADANG	PERTEMUAN

Pendidik Dan Tenaga Pendidik

No	Nama	L/ P	Jenis	Status
1	By Ondon	L	Penjaga Sekolah	Tenaga Honor
2	Suriati	P	Guru Kelas	PNS
3	Aminah	P	Guru Kelas	PNS
4	Rahmi Laila	P	Guru Kelas	PNS
5	Murni	P	Guru Kelas	PNS
6	Emiharti	P	Guru Kelas	PNS
7	Nethayati	P	Guru Kelas	PNS
8	Fatmawita	P	Tenaga Administrasi	Tenaga Honor
9	Boni Recta	L	Guru Kelas	Guru Honor
10	Welli Arman	P	Kepala Sekolah	PNS
11	Rio Putra	L	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
12	Joni Efendi	L	Guru Mapel	PNS

Toboh Baru , 04 / September / 2020
Kepala SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang

Welli Arman, S.Pd

NIP. 19671115 200501 2 004

**Dokumentasi Tesis Penggunaan Media Pembelajaran
PowerPoint Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil
Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran PAI Di SD
Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman**



Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang

Dokumentasi 01 September 2020





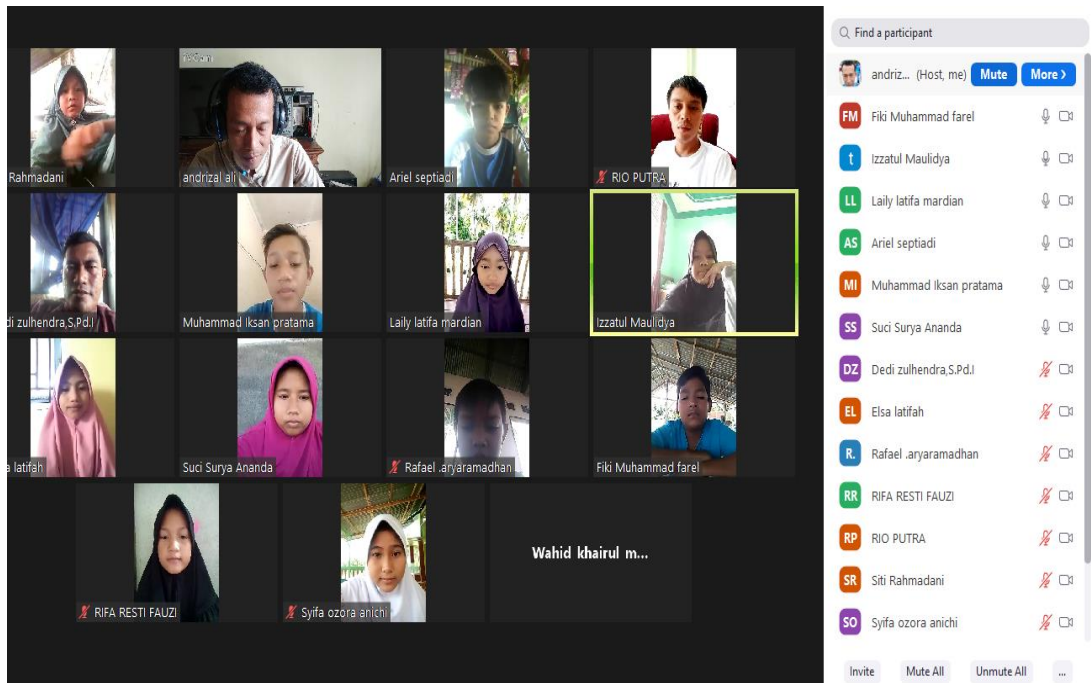
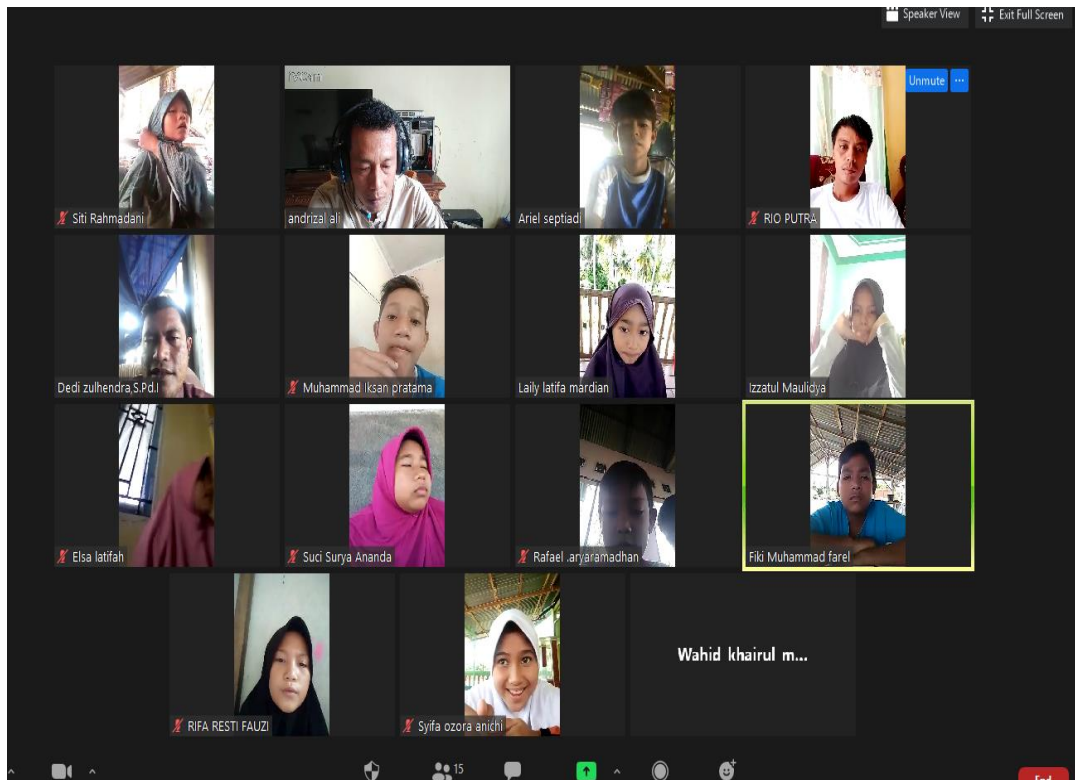
Observasi SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang

Dokumentasi 09 September 2020



Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 08 Sintuk Toboh Gadang

Dokumentasi 04 September 2020





Wawancara dengan peserta didik menggunakan Zoom Meeting

Dokumentasi 08 September 2020



Dokumentasi 05 September 2020